

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TIPE KEPALA
BERNOMOR STRUKTUR (*MODIFIKASI NUMBERED HEAD
TOGETHER*) TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR
IPS KELAS IV SD ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh :

KARIMAH EKI SAPUTRI

NPM : 15540066

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Surakarta, 29 Juli 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a final horizontal stroke.

Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd
NIDN.0612026301

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop at the top and several smaller loops below.

Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd
NIDN.0604057702

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi :

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Sri Hartini, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Ema Butsi Prihastari, S.Pd., M.Pd

(.....)

Penguji 1 : Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd

(.....)

Penguji 2 : Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd

(.....)

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta,

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd
NIDN. 0610126303

ABSTRAK

Karimah Eki Saputri. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL TIPE KEPALA BERNOMOR STRUKTUR (MODIFIKASI NUMBERED HEAD TOGETHER) TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Juli 2019.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap pencapaian hasil belajar IPS kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan *one group pretest-post test design*. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 34 peserta didik. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 peserta didik. Sampling dari penelitian ini adalah sampling jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*), variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar IPS peserta didik, observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran penggunaan model pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*), dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama, jenis kelamin dan nomor absen peserta didik. Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas instrumen dengan rumus korelasi biserial, reliabilitas instrumen dengan rumus KR 20, tingkat kesukaran dengan rumus difficulty index, dan daya beda dengan rumus discrimination power. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *paired sampel t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji hipotesis *paired sampel t test* diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 19,522. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan d.b = $(N-1) = (34-1) = 33$ pada taraf signifikansi 5% = 2,035. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,522 > 2,035$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap pencapaian hasil belajar IPS kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diterima kebenarannya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*)

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah) hendaknya kamu berharap.

(Q. S AL-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan
kepada :

1. Almamaterku tercinta FKIP
UNISRI
2. Abah, Mama dan Kakakku Rifki
tercinta.
3. Dan teman seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi serta memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut, penulis menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (Modifikasi Numbered Head Together) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dibantu dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Sri Hartini, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slmaet Riyadi Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakuakn penelitian.
2. Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Julianto, S.S selaku kepala sekolah SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SD yang beliau pimpin.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan yang ada pada peneliti dan juga masih jauh dari akta sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat memabngun diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kalangan pendidikan khususnya pada perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Surakarta, 16 Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Model Pembelajaran	9

a. Ciri-Ciri Pembelajaran CTL	12
b. Komponen CTL	12
c. Kelebihan CTL.....	15
d. Kelemahan CTL.....	16
2. Kepala Bernomor Struktur	16
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	18
a. Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	20
b. Tujuan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.....	23
4. Hasil Belajar	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	31
D. Perumusan Masalah	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel dan Sampling	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
3. Sampling	35
D. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Bebas	35
2. Variabel Terikat	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Tes.....	36
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi	36
F. Uji Coba Instrumen	37
1. Uji Validitas	37

2. Uji Reliabilitas	38
3. Uji Tingkat Kesukaran	39
4. Daya Pembeda	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
1. Persiapan Penelitian	43
2. Pelaksanaan Penelitian	48
3. Hasil Penelitian	49
a. Anaisis Data Tes Kognitif.....	49
b. Analisis Data Afektif.....	55
c. Analisis Data Psikomotorik.....	56
B. Pengujian hipotesis.....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Hipotesis.....	57
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Model Kontekstual Dengan Tradisional.....	11
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian	33
Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Kesukakaran	39
Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda	40
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	44
Tabel 6. Tingkat Kesukaran Instrumen Tes	46
Tabel 7. Daya Beda Instrumen Tes	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Sebelum Diberikan <i>Treatment</i> ..	50
Tabel 9. Hasil Analisis Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil belajar IPS setelah Diberikan <i>Treatment</i>	53
Tabel 11. Hasil Analisis Hasil Belajar <i>Post-test</i>	54
Tabel 12. Ringkasan Uji Normalitas Data	57
Tabel 13. Ringkasan <i>Paired Sampel T-Test</i>	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Grafik Persebaran Frekuensi Hasil Belajar IPS Sebelum Diberikan <i>Treatment</i>	52
Gambar 3. Grafik Persebaran Frekuensi Hasil Belajar IPS Setelah Diberikan <i>Treatment</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Tema 8 Subtema 3	68
Lampiran 2. RPP	73
Lampiran 3. Materi.....	93
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal	98
Lampiran 5. Soal Try Out	100
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Try Out.....	109
Lampiran 7. Daftar Nama Siswa Try Out	110
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Try Out	111
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Try Out.....	112
Lampiran 10. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Try Out	113
Lampiran 11. Hasil Uji Daya Beda Try Out	114
Lampiran 12. Soal Pretest & Posttest.....	115
Lampiran 13. Kunci Jawaban Pretest & Posttest	120
Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Pretest & Posttest	121
Lampiran 15. Hasil Belajar Dari Nilai Pretest & Posttest.....	122
Lampiran 16. Pedoman Penilaian Ranah Afektif.....	124
Lampiran 17. Pedoman Penilaian Ranah Psikomotorik.....	126
Lampiran 18. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif	128
Lampiran 19. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik	130

Lampiran 20. Hasil mean, Median, Modus & Standar Deviasi Sebelum diberikan Treatment	131
Lampiran 21. Hasil Mean, Median, Modus & Standar Deviasi Setelah diberikan Treatment	132
Lampiran 22. Hasil Observasi Wawancara Guru Kelas.....	133
Lampiran 23. Hasil Observasi Wawancara Peserta Didik	134
Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas SPSS	135
Lampiran 25. Hasil Uji Paired Sampel T-Test.....	136
Lampiran 26. Hasil Hitung Manual Paired Sampel T-Test.....	137
Lampiran 27. Tabel Nilai r.....	139
Lampiran 28. Tabel Nilai t	141
Lampiran 29. Foto Dokumentasi Penelitian	143
Lampiran 30. Surat Permohonan Ijin Try Out	149
Lampiran 31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Try Out	150
Lampiran 32. Surat Ijin Penelitian	151
Lampiran 33. Surat Keterangan Selesai Penelitian	152
Lampiran 34. Pernyataan Keaslian Karrya	153
Lampiran 35. Turnitin	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menurut Miarso dalam Eveline Siregar & Hartini Nara (2010: 12) adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pelaksanaan, serta pelaksanaannya terkendali. Pembelajaran lebih baik jika di fokuskan pada keberhasilan siswa dalam mencari dan memahami materi yang di sampaikan dengan rasa ingin tau akan materi tersebut, artinya guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa dari dalam diri siswa untuk semangat dalam belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran inovatif CTL (*contextual teaching and learning*).

Syaifurahman & Tri Ujati (2013: 89) CTL adalah sistem yang mampu merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Makna dari sebuah konteks adalah sebuah kejadian-kejadian yang terjadi di suatu tempat dan waktu. CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata. Model ini mendorong pelajar membuat hubungan antara materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Zainal Aqib, 2013: 4), sehingga pikiran siswa akan materi menjadi konkret dan dapat memudahkan siswa memasukkan materi yang sedang dipelajari.

Sebagai upaya menguatkan pemahaman siswa akan materi dan menyamaratakan pengetahuan agar dapat di peroleh seluruh siswa yaitu dengan model CTL tipe Kepala Bernomor Struktur. Zainal Aqib (2013: 20) Kepala Bernomor Struktur merupakan modifikasi dari *Numbered Head Together (NHT)*. Perbedaannya adalah penugasan dan masuk keluarganya anggota kelompok dan dapat menjadi sebuah inovasi agar seluruh siswa merasakan makna dari materi pembelajaran. Pelaksanaanya adalah berkelompok dengan penugasan yang berbeda yang akan melatih siswa saling bekerja sama mencapai hasil belajar yang maksimal. Perbedaan penugasan akan di rasakan oleh masing-masing siswa yang ada dalam kelompok tersebut, hal ini akan membuat seluruh siswa merasakan makna dari pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu mata pelajaran yang mengalami permasalahan di SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta adalah IPS, dalam penelitian ini mengambil IPS dalam tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 . IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik (Ahmad Susanto, 2013: 137). Pada intinya, pelajaran IPS menyajikan aspek-aspek realitas berupa fakta dan peristiwa yang sangat dekat dengan kehidupan siswa. Siswa dapat mengungkapkan apa yang di lihat atau di alami dan kemudian membandingkan konsep-konep dalam IPS. Permasalahan IPS yang ada pada kelas-kelas berkaitan dengan hasil

belajar. Agus Suprijono (2009: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV Ibu Hera S.Pd pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 salah satu faktor penyebab nilai IPS siswa yang rendah adalah faktor internal dari siswa yang kurang antusias pada materi IPS yang terlalu banyak tulisan dan membuat siswa malas untuk mempelajarinya dan suasana belajar yang monoton, di dalam kelas proses pembelajaran umumnya masih terfokus pada guru sebagai pusat pemberi informasi sehingga siswa kurang aktif, guru kurang memberikan kebebasan pada siswa untuk menyerap pengetahuan atas dasar pandangan dari siswa dan hanya terpaku pada bacaan yang ada pada buku.

Dari 34 siswa yang ada dalam kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta nilai IPS hampir seluruh siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75 sehingga guru harus melakukan remedi dan mengambil nilai tambahan dari penugasan juga mengkatrol nilai pada saat pengambilan rapot, kurangnya variasi model dalam pembelajaran, kemauan belajar dalam diri siswa masih sangat rendah terlihat dari hasil pengamatan selama pembelajaran banyak anak yang tidak fokus pada penjelasan guru, siswa kebanyakan adalah tipe anak yang kurang suka jika selama belajar hanya dituntut untuk mendengarkan.

Oleh karena itu diperlukan pengembangan suatu model pembelajaran inovatif yang menekankan keterlibatan siswa dalam

mencari, menggali dan menemukan pengetahuannya sendiri sehingga siswa bisa lebih aktif dan tidak hanya sebagai pendengar ketika guru menyampaikan materi. Pada penelitian ini mengambil salah satu materi IPS pada Tema 8 (Lingkungan Tempat Tinggalku) subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 3.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Marbun dan Lismawati (2017), yang menyatakan bahwa penelitian tersebut dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran CTL dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun pelajaran 2016/2017.

Sehubungan dengan hal tersebut, judul ingin dikembangkan oleh peneliti dengan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur, apakah kesimpulan tersebut berlaku dalam penerapan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta khususnya di kelas IV.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diteliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran umumnya masih terfokus pada guru sebagai pusat pemberi informasi sehingga siswa kurang aktif.
2. Guru kurang memberikan kebebasan pada siswa untuk menyerap pengetahuan atas dasar pandangan dari siswa dan hanya terpaku pada bacaan yang ada pada buku.
3. Dari 34 siswa yang ada dalam kelas IV nilai Ilmu Pengetahuan Sosial masih banyak yang dibawah KKM sehingga guru harus mengkatrol nilai pada saat pengambilan rapot.
4. Kurangnya variasi model dalam pembelajaran.
5. Kemauan belajar dalam diri siswa kelas IV masih sangat rendah terbukti dari hasil pengamatan selama pembelajaran banyak anak yang tidak fokus pada penjelasan guru.
6. Anak kelas IV kebanyakan adalah tipe anak yang kurang suka jika selama belajar hanya dituntut untuk mendengarkan.
7. Di butuhkan model pembelajaran inovatif untuk menyegarkan suasana belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan pasti , maka perlu di batasi masalahnya sebagai berikut : “Pengaruh Model Pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, perumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*modifikasi numbered head together*) pada mata pelajaran IPS kelas IV tema 8 (Lingkungan Tempat Tinggalku) subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Hasil penelitian di harapkan memperkaya wawasan dan juga mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dari model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran.
- b. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada model pembelajaran inovatif yang mementingkan pada hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk siswa
 - 1) Siswa dapat sharing ilmu pengetahuan yang di dapat antara satu siswa dengan siswa lainnya pada saat pembelajaran.
 - 2) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.
 - 3) Siswa terlibat dalam proses penemuan pengetahuan baru.
- b. Untuk guru
 - 1) Dapat menjadi acuan bagi guru untuk membelajarkan pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif.
 - 2) Dapat meningkatkan kreativitas guru.
 - 3) Mempermudah guru untuk memasukkan pemahaman akan materi pada peserta didik.

c. Untuk sekolah

- 1) Memotivasi para guru lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas dari anak didik itu sendiri.
- 2) Dapat di jadikan referensi untuk di terapkan pada mata pelajaran lain dengan pembelajaran inovatif ini.

d. Untuk peneliti

- 1) Menambah wawasan baru bagi peneliti khususnya tentang penerapan model pembelajaran inovatif CTL dengan tipe kepala bernomor struktur pada mata pelajaran IPS.
- 2) Melihat perkembangan hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur.

e. Untuk peneliti selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Model pembelajaran CTL

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Agus Suprijono, 2014: 46). Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa agar diperoleh hasil yang maksimal.

Wina Sanjaya (2006: 255) CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Artinya, apa yang dipelajari siswa pada saat pembelajaran diharapkan dapat memberi manfaat kepada siswa yaitu berupa pengetahuan untuk dapat digunakan dan dikaitkan siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Syaifurahman & Tri Ujati (2013: 89) CTL adalah sistem yang mampu merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Makna dari sebuah konteks adalah sebuah kejadian-kejadian yang terjadi di suatu tempat dan waktu. Konteks merupakan “isi” sebagai sesuatu yang akan dipelajari berupa pengetahuan. “konteks” merupakan lingkungan dari dunia luar yang dikomunikasikan melalui pancaindera. Lebih lanjut dengan mengawali materi dari sudut pandang siswa yang kaitannya dengan kehidupan mereka, maka siswa akan memperoleh gambaran yang lebih konkret dan lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan.

Agus Suprijono, (2014: 79) mendefinisikan :

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata di kaitkan dengan kapa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Model CTL akan membuat pembelajaran lebih efektif karena lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik, di mana guru tidak lagi berperan sebagai pusat pemberi informasi. Siswa secara mandiri mencari dan memperoleh pengetahuannya sendiri dari materi yang dipelajari.

Tabel 1. Perbedaan model pembelajaran kontekstual dengan tradisional.

No	CTL	Tradisional
1	Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa	Pemilihan informasi di tentukan oleh guru
2	Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran	Siswa secara pasif menerima informasi
3	Pembelajaran di kaitkan dengan kehidupan nyata masalah yang disimulasikan	Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
4	Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa	Memberikan tumpukan informasi kepada siswa sampai saatnya diperlukan
5	Cenderung mengintegrasikan beberapa bidang	Cenderung terfokus pada satu bidang (disiplin) tertentu
6	Siswa menggunakan waktu belajarnya untuk menemukan, menggali, berdiskusi, berpikir kritis, atau mengerjakan proyek dan pemecahan masalah (melalui kerja kelompok)	Waktu belajar siswa sebagian besar di pergunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengarkan ceramah dan mengisi latihan yang membosankan (melalui kerja individu)
7	Perilaku dibangun atas kesadaran diri	Perilaku di bangun atas kebiasaan
8	Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Keterampilan di kembangkan atas dasar latihan
9	Hadiah dari perilaku baik adalah kepuasan diri	Hadiah dari perilaku baik adalah pujian atau nilai(angka) rapor
10	Siswa tidak melakukan hal yang buruk karena sadar hal tersebut keliru dan merugikan	Siswa tidak melakukan sesuatu yang buruk karena takut akan hukuman
11	Perilaku baik berdasarkan motivasi intrinsik	Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik
12	Pembelajaran terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting	Pembelajaran hanya terjadi dalam kelas

a. Ciri-ciri pembelajaran CTL

Menurut Blanchard dalam E.B Johnson (2007) ciri-ciri pembelajaran kontekstual: 1) Menekankan pada pentingnya pemecahan masalah. Artinya, pembelajaran CTL di arahkan bagaimana siswa aktif untuk mampu mencari pengetahuan pada saat proses pembelajaran. 2) kegiatan belajar di lakukan dalam berbagai konteks, pembelajaran dengan CTL dapat di lakukan di luar kelas dan di luar seperti kunjungan sekolah yang mendukung materi pembelajaran. 3) kegiatan belajar di arahkan agar peserta didik dapat belajar mandiri, aktif dalam proses pembelajaran. 4) Mendorong peserta didik belajar dengan temannya dalam kelompok untuk dapat saling membantu bertukar informasi. 5) Pelajaran menekankan pada konteks kehidupan peserta didik yang berbeda-beda, guru harus mampu membuka sudut pandang siswa dan mengaitkannya dengan hal yang terjadi di kehidupan sehari-hari siswa.

b. Komponen CTL

Syaifurrahman & Tri Ujati (2013: 92) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran CTL ada tujuh komponen sebagai berikut :

1) Konstruktivisme (*constructivisme*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir CTL, yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, mengingat pengetahuan tetapi merupakan suatu proses belajar

mengajar dimana siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya, yang di landasi oleh struktur pengetahuan yang di miliki siswa.

2) Menemukan (*inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh peserta didik di harapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil menemukan sendiri. Kegiatan menemukan (*inquiry*) merupakan sebuah siklus yang terdiri dari observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hypothesis*), pengumpulan data (*data gathering*), penyimpulan (*conclusion*). *Inquiry* adalah proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman.

3) Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang di miliki seseorang selalu di mulai dari bertanya. Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, menggali pemahaman siswa, membangkitkan respon kepada siswa, mengetahui sejauh mana keinginan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah di ketahui siswa, memfokuskan perhatian pada sesuatu yang di kehendaki guru, membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan untuk menyegarkan kembali pengetahuan peserta didik.

4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran di peroleh dari hasil kerja sama dari orang lain. Hasil belajar di peroleh dari “*sharing*” antarteman, antar kelompok, dan antar yang tau ke yang belum tau. Masyarakat belajar terjadi apabila ada komunikasi dua arah, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar.

5) Pemodelan (*modeling*)

Pemodelan pada dasarnya membahasakan yang di pikirkan, mendemontrasi bagaimana guru menginginkan peserta didiknya untuk belajar dan melakukan apa yang guru inginkan agar peserta didik melakukannya. Dengan pemodelan gambaran siswa akan materi lebih mudah tersampaikan.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan cara berpikir atau respons tentang apa yang baru di pelajari atau berpikir ke belakanmg tentang apa yang sudah di lakukan di masa lalu. Realisasinya dalam pembelajaran, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi yang berupa pernyataan langsung apa yang di peroleh hari itu, sebagai evaluasi untuk guru yaitu dengan melihat langsung perkembangan siswa melalui keaktifannya menyampaikan pendapat juga kepercayaan diri siswa.

7) Penilaian yang sebenarnya (*authentic assesmen*)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberi gambaran mengenai perkembangan belajar siswa. dalam pembelajaran berbasis CTL, gambaran perkembangan belajar siswa perlu di ketahui guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran yang benar.

c. Kelebihan CTL

- 1) Pembelajaran kontekstual dapat mendorong peserta didik menemukan hubungan antara materi yang di pelajari dengan situasi kehidupan nyata. Artinya, peserta didik secara tidak langsung di tuntut untuk menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata di lingkungan masyarakat, sehingga mampu menggali, berdiskusi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah nyata yang di hadapinya dengan cara bersama-sama.
- 2) Pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan pserta didik untuk menemukan materi. Artinya proses belajar di orientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan peserta didik hanya menerima materi pelajaran, melainkan dengan cara proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Keterlibatan aktif peserta didk akan mendorong dia untuk secara tidak langsnung memahami sendiri apa yang sedang di

pelajari dan memudahkan dalam hal mengingat pembelajaran yang sudah di dapat.

d. Kelemahan CTL

- 1) CTL membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk bisa memahami materi karena daya tangkap setiap anak yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya.
- 2) Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam metode CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi, sehingga siswa di tuntut untuk lebih aktif. Guru hanya memberi arahan dan mendorong siswa agar mampu menemukan pengetahuannya sendiri.
- 3) Upaya menghubungkan antara materi di kelas dengan realitas dalam kehidupan sehari-hari peserta didik rentan kesalahan untuk itu guru harus aktif memantau siswa selama proses pembelajaran, karena di khawatirkan terjadi beda konsep antara siswa satu dengan yang lainnya dalam arti ada siswa yang cepat tanggap dalam memahami materi dan ada pula siswa yang kurang cepat tanggap dalam memasukkan informasi.

2. Kepala Bernomor Struktur

Zainal Aqib (2013: 20) Kepala Bernomor Struktur merupakan modifikasi dari *Numbered Head Together*. Perbedaannya adalah penugasan dan masuk keluarganya anggota kelompok. Berikut ini langkah-langkahnya.

- 1) Siswa di bagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- 2) Penugasan di berikan kepada setiap siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai. Misalnya, siswa nomor satu bertugas mencatat soal. Siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya.
- 3) Jika perlu, guru bisa menyuruh kerjasama antarkelompok. Siswa di suruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka.
- 4) Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok lain.
- 5) Kesimpulan

Kepala bernomor struktur mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan hasil dari penugasan yang di lakukan dalam kelompok. Setiap siswa mendapatkan porsi yang sama dalam penugasan dan merasakan pembagian tugas yang merata dari guru, dengan kepala bernomor struktur siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan bertukar pikiran dengan sungguh-sungguh dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain dalam menyelesaikan tugas. Siswa dengan nomor berbeda juga dapat bergabung dengan siswa lain yang memiliki nomor yang sama walaupun berbeda kelompok. Hasil dari tugas kelompok kepala bernomor struktur dapat secara langsung diketahui siswa diakhir pembelajaran karena setiap siswa dalam masing-masing kelompok akan melaporkan hasil dari tugas yang mereka terima.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Secara historis, pendidikan IPS sebagai bidang studi dalam kurikulum sekolah mulai diajarkan di Indonesia sekitar tahun 1975 sebagai bidang studi IPS dalam kurikulum SD, SMP, dan SMA pembelajaran diberikan dengan menggunakan pendekatan terpadu, meskipun terdapat perbedaan dalam tingkat keterpaduan diantara tiga jenis pendidikan ini kritis (Ahmad Susanto, 2013: 138). Hakikat IPS dari uraian tersebut pada dasarnya berguna sebagai bekal pengetahuan berupa konsep kehidupan nyata di sekitar siswa sehingga siswa mampu menjadikan dirinya sebagaimana warga masyarakat yang baik dan sebagai makhluk sosial agar baik dilingkungan sekolah maupun saat siswa berada dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah (Ahmad Susanto, 2013: 137). Pada umumnya mata pelajaran IPS selalu berkaitan dengan sosial masyarakat dan dekat dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari (Nani Rosdijati, Zainal Aqib & Trimu, 2010: 3). Keterkaitan dengan peristiwa sehari-hari akan memberikan gambaran nyata dalam pikiran siswa akan materi, sehingga siswa tidak berimajinasi selama proses menemukan karena hal-hal yang ada dalam IPS dekat dengan peristiwa disekitar siswa.

Kosasih Dhahiri dalam Dadang Supardan (2015: 14) mendefinisikan :

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu pengetahuan sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Dalam hal ini dikemukakan tiga hal, yakni: (1) seolah-olah IPS adalah ilmu; (2) IPS sebagai ilmu ditampilkan dalam bentuk paduan dengan konsep-konsep pilihan; (3) bahan-bahan IPS diorganisasikan sedemikian rupa sehingga memenuhi syarat-syarat sebagai program pembelajaran. IPS adalah istilah untuk menamai satu bidang studi/pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk program-program pembelajaran disekolah-sekolah.

IPS berkaitan dengan konsep kehidupan sehari-hari, pembelajaran yang diprogramkan di sekolah dimaksudkan agar siswa mampu mengenali lingkungan sekitar mereka dan memperoleh ilmu bermanfaat yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Dalam membimbing siswa agar memiliki keterampilan dasar IPS dan memahami konsep-konsep IPS, guru diharapkan agar menugasi siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar aktif IPS. Dalam melakukan kegiatan itu, siswa diarahkan untuk memanfaatkan beragam sumber belajar IPS yang tersedia di sekolah dan terjangkau dalam lingkungan fisik, sosial, dan budaya di sekitarnya. Dengan aktifnya siswa secara langsung untuk mencari dan menemukan apa yang sedang dipelajari, akan tertanam dalam diri siswa akan materi pada saat proses menemukan, karena siswa mengalami sendiri.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah (Ahmad Susanto, 2013: 137). Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dimaksudkan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenali lingkungan sekitarnya dan keterampilan dalam kehidupan sosial serta memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan bersosial sehari-hari dalam masyarakat.

Mutakin dalam Ahmad Susanto, (2013: 145) tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat yang membantu siswa untuk menjadi makhluk sosial yang mampu beradaptasi dengan baik di masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahan masalah-masalah sosial. Lebih lanjut, mendorong untuk mampu

mengambil keputusan dan mencari jalan keluar dari masalah yang di hadapi sehari-hari.

- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah sosial yang berkembang dimasyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggungjawab membangun masyarakat.

Menurut Sapriya (2009: 157) tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan warga negara Indonesia agar dapat berpartisipasi dalam hidup di masyarakat, baik dalam masyarakat lokal, nasional maupun masyarakat dunia. Agar dapat berpartisipasi di dalam masyarakat tersebut, seorang warga negara perlu memiliki kemampuan berupa pengetahuan (*knowledge*), sejumlah keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and value*), serta kemampuan berperilaku (*action*) sebagai warga negara. Dalam dunia pendidikan, seorang anak mempelajari dasar dari IPS dimana seorang anak di beri ilmu dan pengetahuan yang kaitannya dengan kehidupan sosial. Sekolah kaitannya

dengan tujuan pembelajaran IPS tersebut juga berperan dalam mendidik anak dan memberi bekal kemampuan dasar agar anak tersebut mampu mengembangkan diri dalam masyarakat. Buchari Alma dalam Ahmad Susanto (2013: 141) mengemukakan pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti : geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi. Dengan mempelajari IPS siswa akan mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto 2013: 5). Hasil belajar di peroleh siswa melalui proses belajar yang tidak instan. Hasil belajar juga sebagai evaluasi bagi guru untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Gagne dalam Agus Suprijono (2014: 5), hasil belajar berupa :

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah dan dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Purwanto (2013: 42) proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir, pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek

kemampuan merasakan, dan belajar psikomotorik memberikan hasil berupa keterampilan. Keberhasilan belajar siswa tidak hanya diukur dari satu aspek keberhasilan saja tetapi dari banyak aspek dapat melalui sikap, keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal dan kemampuan motorik.

Menurut teori *Gestalt* dalam Ahmad Susanto (2013: 12) ada dua hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik itu sendiri dan lingkungan. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Pendapat yang senada di kemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto (2013: 12) hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a) Faktor internal: faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor internal berasal dari dalam siswa itu sendiri. Lebih lanjut, dapat meliputi keadaan siswa tersebut apakah sehat atau tidak sehat, dapat berupa faktor psikologis yaitu keadaan mental siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

- b) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Adanya dukungan yang di peroleh siswa dari keluarga ataupun lingkungan dapat menjadi motivasi untuk siswa. Siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan melalui lingkungan, lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Contohnya, sekolah yang berada di hiruk pikuk keramaian kota, maka siswa yang ada dalam sekolah tersebut akan kurang fokus karena banyaknya kendaraan lalu lalang dan suara bising yang mengganggu.

Semakin tinggi kualitas pengajaran di sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam Ahmad Susanto (2013: 13) bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Lebih lanjut bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah guru. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas tidak hanya pada hasil belajar tetapi juga proses pada saat pembelajaran di kelas yaitu dengan melibatkan aktif siswa selama pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada dua penelitian yang di pandang relevan dalam penelitian ini :

- 1) Penelitian Agus Kistian, (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langgung Kabupaten Aceh Barat. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terjadi perbedaan hasil belajar yang signifikan pada ranah kognitif siswa antara pembelajaran CTL dengan konvensional dengan perolehan t_{hitung} 3,34 . t_{tabel} 1,57. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Agus Kistian yaitu menggunakan model CTL untuk mengukur hasil belajar siswa, perbedaan antara keduanya yaitu pada mata pelajaran yang diteliti dan juga kurikulum yang digunakan dalam penelitian Agus Kistian masih menggunakan KTSP sedangkan dalam penelitian ini menggunakan K13. Perbedaan lainnya adalah tipe yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan tipe kepala bernomor struktur sedangkan pada penelitian Agus Kistian hanya menggunakan CTL. Metodologi dalam penelitian Agus Kistian menggunakan 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B, Sedangkan pada penelitian ini menggunakan satu kelas saja. Desain dalam penelitian Agus Kistian adalah *pre-test-post control group design* dan dalam penelitian ini menggunakan *one-group pre-test-post test design*.

- 2) Penelitian Oky Prayogi, (2018) yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Sukajadi”. Kesimpulan dari penelitian bahwa terdapat pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada materi PKn. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan di tunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled* varians di peroleh data t_{hitung} sebesar $2,295 > t_{tabel}$ sebesar 2,021 dengan $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukajadi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang di lakukan Oky Prayogi yaitu menggunakan CTL untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Perbedaan antara keduanya terletak pada mata pelajaran yang di ambil dan kelas yang di berikan perlakuan.
- 3) Penelitian Putri Wulandari, (2018) yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 8 Bandar Lampung”. Kesimpulan dari penelitian bahwa didapatkan hasil belajar kognitif terdapat $t_{hitung} = 3,620$ dan $t_{tabel} = 1,637$ dengan taraf signifikan 5%. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Bandar Lampung. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Putri Wulandari yaitu

menggunakan model CTL untuk mengukur hasil belajar siswa, perbedaannya pada mata pelajaran yang di ambil penelitian Putri Wulandari mengukur hasil belajar Akidah Akhlak sedangkan dalam penelitian ini mata pelajaran yang diambil yaitu IPS dalam tema 8 . Desain penelitian Putri Wulandari menggunakan *pre-test post-test control group desain* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain *one-group pre-test post-test*. Teknik pengumpulan data pada penelitian Putri Wulandari menggunakan angket berupa kuesioner sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan angket.

- 4) Penelitian Dita Asti Lestari, (2017) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning Type Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun Pelajaran 2016/2017). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa nilai rata-rata prestasi belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model CTL Type CRH pada kelas eksperimen yaitu sebesar 71 lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan model CTL Type CRH pada kelas kontrol yaitu sebesar 53,5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Dita Asti Lestari yaitu menggunakan model CTL perbedaan keduanya terletak pada tipe yang digunakan yaitu tipe CRH dalam penelitian Dita Asti Lestari dan pada penelitian ini menggunakan tipe Kepala Bernomor Struktur yang merupakan modifikasi dari *numbered head together* dan pada jenis penelitian jika dalam penelitian

Dita Asti Lestari menggunakan kelas kontrol dan eksperimen, dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu *one-group pre-test post-test*. Dalam penelitian Dita Asti Lestari populasi penelitian menggunakan dua grup kelas A dan B, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *one-group pre-test post-test*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian Dita Asti Lestari hanya menggunakan observasi dan tes sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui tes, observasi dan dokumentasi.

- 5) Penelitian Imelda Astika Yani, (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *numbered head together* terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan perolehan data $t_{hitung} = 4,08$. $t_{tabel} = 2,02$ dengan nilai signifikansi 5% yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Imelda Astika Yani yaitu menggunakan *numbered head together* untuk mengukur hasil belajar siswa namun dalam penelitian ini menggunakan *numbered head together* yang sudah di modifikasi dengan nama kepala bernomor struktur namun keduanya tidak jauh berbeda, perbedaan antara keduanya terletak pada cara pengambilan data. Jika pada penelitian Imelda Astika Yani menggunakan kelas kontrol dan eksperimen, pada penelitian ini menggunakan *one-group pre-test post-test design*.

C. Kerangka Berpikir

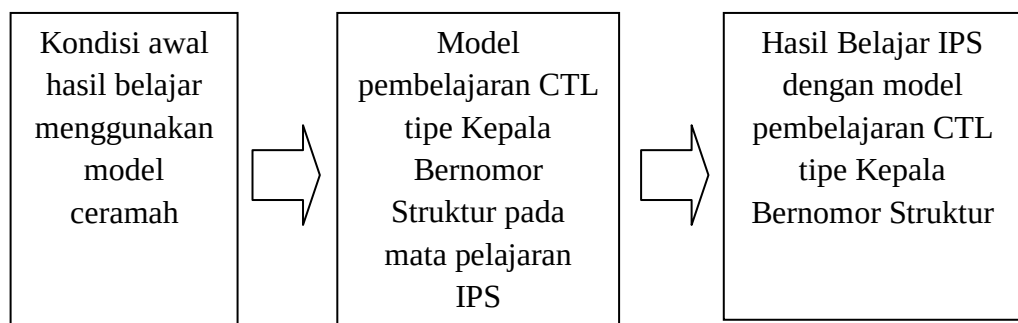
Model ceramah adalah model yang sudah sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi didalam kelas, model ceramah yang digunakan secara terus-menerus akan membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Model ceramah juga membuat siswa lebih cepat bosan, karena guru hanya menyampaikan informasi pengetahuan yang di baca dari buku, dan siswa hanya di minta untuk mencatat dan menghafal.

Anak akan belajar lebih baik jika lingkungan di ciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang di pelajarnya, bukan apa yang di ketahuinya. Model pembelajaran CTL dapat di terapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Model CTL membantu siswa mengkaitkan materi tersebut dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan yang di peroleh siswa dari pembelajaran kontekstual kemudian di aplikasikan dalam bentuk belajar kelompok kepala bernomor struktur yang merupakan modifikasi dari *Numbered Head Together* agar dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang di terima dalam pembelajaarn kontekstual. Kepala bernomor struktur akan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dengan penugasan berbeda.

Kerberhasilan kegiatan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mencapai apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan pembelajaran itu dengan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah diberikan model

pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur. Dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses mencari pengetahuan akan materi, diharapkan mampu memberi pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh setelah melaksanakan model pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan atau dibuat kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Margono, 2004: 67). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Ada Pengaruh Model CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta dengan subyek penelitian siswa kelas IV tahun pelajaran 2018/2019. Alasan memilih penelitian di Sekolah Dasar Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta karena belum pernah di gunakan sebagai objek penelitian sejenis sehingga menghindarkan dari adanya penelitian ulang.

2. Waktu Penelitian

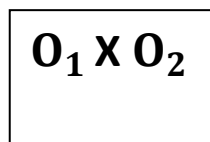
Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan dari bulan Januari 2019 sampai Juni 2019.

Tabel 2. Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019
1	Observasi Awal	√					
2	Penyusunan Proposal Skripsi	√	√				
3	Seminar Proposal		√				
4	Menyusun Instrumen			√			
5	Pelaksanaan Uji Coba Instrumen			√			
6	Pelaksanaan Penelitian			√	√		
7	Analisis dan Pengolahan Data				√	√	
8	Penyusunan Laporan Skripsi					√	√

B. Bentuk dan Strategi Pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen yaitu *Pre-Eksperimen Design (nondesigns)*. Bentuk pre-eksperimen design yang di gunakan adalah *one –group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan. Desain ini dapat di gambarkan seperti berikut :



Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

C. Populasi,sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteistik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117), dalam penelitian anggota populasi adalah seluruh siswa kelas IV semester genap.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 sejumlah 34 siswa.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono 2015: 118). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, karena seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel yaitu siswa kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sudaryono, 2013: 20). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu :

1. Variabel independent (x) : Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono 2015: 61). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Model CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*)

2. Variabel dependent (y) : Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2015: 61). Dalam penelitian ini sebagai variabel terikat adalah hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Sudijono dalam Sudaryono (2012: 40) tes adalah alat ukur atau prosedur yang di pergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian . Tes dalam penelitian ini berbentuk soal tes pilihan ganda yang harus di kerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar sebelum pembelajaran dengan perlakuan model CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2012: 38).

3. Dokumentasi

Dokumentasi di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sudaryono, 2012: 41)

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum alat ukur atau instrumen di gunakan dalam penelitian perlu di lakukan uji coba instrumen untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang di ukurnya. (Purwanto, 2010: 197).

a. Uji validitas tes tertulis

Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang di peroleh setelah di lakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhdap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut (Sudaryono, 2013: 105). Dalam penelitian ini validitas yang di gunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang di lihat dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar.

Rumusnya : $Y_{pbi} = \frac{M_p - M_1}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$ (Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Keterangan :

Y_{pbi} = koefisien korelasi biseral

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang di cari validitasnya.

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$[p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}]$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

butir soal tes tertulis di kategorikan menjadi dua yaitu jawaban benar dan jawaban salah. Jika jawaban benar maka skor nya adalah 1 dan jika jawaban salah maka skornya adalah 0. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen di lakukan dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richarsson). Dalam menggunakan metode ini pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali.

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right] \quad (\text{Suharsimi, Arikunto 2013: 115})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dengan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

3. Uji Tingkat Kesukaran

Taraf kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal (Suharsimi Arikunto, 2012: 223).

Rumus Uji Tingkat Kesukaran ;

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = proporsi indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab betul

JS = jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Kesukaran (level of difficulty index)

Klasifikasi Tingkat Kesukaran
Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sulit
Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (Rostina, 2014: 76).

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2012: 226})$$

D = daya pembeda

J = Jumlah peserta tes

J_A = banyak peserta kelompok atas

J_B = banyak peserta kelompok bawah

B_A = banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda (discrimination power)

Klasifikasi Daya Pembeda
$D = 0,00 - 0,20$ = jelek
$D = 0,21 - 0,40$ = cukup
$D = 0,41 - 0,70$ = baik
$D = 0,71 - 1,00$ = baik sekali
D = negative sebaiknya dibuang

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan data yang di kumpulkan maka lenangkah selanjutnya adalah melakukan anlisis data. Sebelum data di anlisis perlu di lakukan uji prasyarat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang di ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Kasmadi & Nia Siti Nurainah, 2016:92).

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu menggunkana teknik Kolmogorov Smirnov karena masing-masing variabel X dan Y dalam penelitianini masing-masing berjumlah sama dan data yang diuji merupakan datatunggal. Teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (\text{Supardi, 2013:135})$$

Keterangan :

Z_i = simpangan baku

x_i = data populasi

$\bar{x}$ = rata-rata

S = simpangan baku

Jika nilai perhitungan $Z_i >$ nilai tabel maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal. Jika nilai perhitungan $Z_i <$ nilai tabel maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2019 dilakukan dengan *pretest* dan *post test* melalui uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Rumus uji *paired sample t test* :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}} \quad (\text{Moersetyo Rahadi, Subana \& Sudrajat 2017:132})$$

keterangan :

Md = Mean dari gain *post test* dengan *pre test*

d = gain (selisih) skor *post test* terhadap *pre test* setiap awal subyek

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

n = jumlah subjek pada sampel

Dengan kriteria, H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini, secara berturut-turut dikemukakan mengenai : (a) deskripsi variabel, yang membahas persiapan, pelaksanaan dan hasil – hasil penelitian yang disajikan berdasarkan variabel yang diteliti, (b) pengujian hipotesis dan (c) pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan utama pada tahap persiapan adalah persiapan administratif dan persiapan instrumen.

a. Persiapan Administratif

Sebelum pelaksanaan penelitian lapangan terlebih dahulu dilakukan pengurusan administrasi, terutama perijinan tempat penelitian, pembuatan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Persiapan Instrumen Penelitian

Persiapan penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan instrumen yang sudah dikonsultasikan. Instrumen yang telah dibuat kemudian di ujicobakan dilapangan guna mengetahui validitas instrumen tersebut. Instrumen yang sudah teruji kevaliditasannya akan di gunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini telah dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas IV SDN Semanggi Kidul 2 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 pada hari Kamis, 04 April 2019 (data terlampir).

Rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. Soal	r-tabel	r-hitung	Status Butir Soal
1	0,361	0,584	valid
2	0,361	-0,041	invalid
3	0,361	#DIV/0!	invalid
4	0,361	0,448	valid
5	0,361	0,327	invalid
6	0,361	0,126	invalid
7	0,361	0,596	valid
8	0,361	0,008	invalid
9	0,361	0,618	valid
10	0,361	0,448	valid
11	0,361	0,736	valid
12	0,361	0,450	valid
13	0,361	0,475	valid
14	0,361	0,405	valid
15	0,361	0,405	valid
16	0,361	0,596	valid
17	0,361	-0,240	invalid
18	0,361	0,450	valid
19	0,361	0,041	invalid
20	0,361	0,015	invalid
21	0,361	0,261	invalid
22	0,361	0,203	invalid
23	0,361	0,419	valid
24	0,361	0,419	valid
25	0,361	0,618	valid
26	0,361	0,321	invalid
27	0,361	0,435	valid
28	0,361	0,190	invalid
29	0,361	0,448	valid
30	0,361	0,327	invalid
31	0,361	0,481	valid
32	0,361	0,481	valid

33	0,361	0,448	valid
34	0,361	0,496	valid
35	0,361	0,569	valid
36	0,361	0,419	valid
37	0,361	0,331	invalid
38	0,361	0,275	invalid
39	0,361	0,584	valid
40	0,361	0,584	valid

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid. Dari hasil uji validitas soal pilihan ganda di atas terdapat 15 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 17, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 30, 37 dan 38. Adapun soal tidak valid di karenakan soal terlalu mudah sehingga peserta didik kebanyakan menjawab soal dengan benar semua. Untuk itu pada penelitian selanjutnya soal yang tidak valid di hilangkan dan hanya menggunakan soal yang valid saja yaitu sejumlah 25 soal pilihan ganda.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Instrumen yang baik secara akurat memiliki konsistensi untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Pada uji reliabilitas ini menggunakan microsoft excel. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 40 butir soal dari data (terlampir) diperoleh $r_{11} = 0,79$ yang artinya $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

3) Tingkat Kesukaran

Dari data (terlampir) diperoleh hasil 21 soal dengan kategori sedang, 17 soal dengan kategori mudah dan 2 soal dengan kategori sulit. Adapun rangkuman hasil tingkat kesukaran instrumen tes adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Status Butir Soal
1	0,60	sedang
2	0,83	mudah
3	1,00	mudah
4	0,70	sedang
5	0,93	mudah
6	0,80	mudah
7	0,70	sedang
8	0,17	sulit
9	0,37	sedang
10	0,70	sedang
11	0,83	mudah
12	0,80	mudah
13	0,70	sedang
14	0,53	sedang
15	0,50	sedang
16	0,70	sedang
17	0,83	mudah
18	0,80	mudah
19	0,83	mudah
20	0,47	sedang
21	0,77	mudah
22	0,13	sulit
23	0,67	sedang
24	0,67	sedang
25	0,37	sedang
26	0,47	sedang
27	0,80	mudah
28	0,83	mudah
29	0,70	sedang
30	0,93	mudah
31	0,80	mudah
32	0,80	mudah

33	0,70	sedang
34	0,80	mudah
35	0,70	sedang
36	0,67	sedang
37	0,93	mudah
38	0,93	mudah
39	0,60	sedang
40	0,60	sedang

4) Daya Pembeda

Dari data (terlampir) diperoleh hasil 11 soal dengan kategori cukup, 14 soal dengan kategori baik dan 15 soal dengan kategori jelek. Rangkuman hasil uji daya beda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Daya Beda Instrumen Tes

Nomor Soal	Daya Pembeda	Status Butir Soal
1	0,53	baik
2	-0,20	jelek
3	0,00	jelek
4	0,40	cukup
5	0,13	jelek
6	0,13	jelek
7	0,33	baik
8	0,07	jelek
9	0,47	baik
10	0,33	cukup
11	0,33	cukup
12	0,40	cukup
13	0,33	cukup
14	0,27	cukup
15	0,27	cukup
16	0,47	baik
17	-0,20	jelek
18	0,40	baik
19	0,07	jelek
20	0,13	jelek
21	0,20	jelek
22	0,13	jelek
23	0,40	cukup
24	0,53	baik

25	0,47	baik
26	0,20	jelek
27	0,27	cukup
28	0,07	jelek
29	0,23	cukup
30	0,60	baik
31	0,60	baik
32	0,27	cukup
33	0,47	baik
34	0,40	cukup
35	0,33	cukup
36	0,33	cukup
37	0,00	jelek
38	0,13	jelek
39	0,40	baik
40	0,67	baik

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah menyelesaikan persiapan administratif dan instrumen, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan penelitian lapangan. Penulis mengadakan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis 11 April 2019. Kegiatan pada pertemuan pertama ini yaitu pada pukul 07.35-08.45 (2 x 35 menit) yang di isi dengan kegiatan pre test IPS dan pembelajaran sesuai dengan dengan RPP pada tema 8 lingkungan tempat tinggalku subtema 3 bangga terhadap lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 3 kemudian di akhiri dengan post test IPS. Di lanjutkan pada pukul

10.10-11.35 (2x 35 menit) di isi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan RPP pada tema 8 subtema 3 pembelajarn 3 yang di awali dengan kegiatan pre test dan di akhiri dengan post test.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 12 April 2019. Kegiatan pada pertemuan kedua ini yaitu pada pukul 07.00-08.10 (2 x 35 menit) yang di sisi dengan kegiatan pembelajaran PKN sesuai RPP pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 3, di awali dengan memberikan pre test di awal kegaiaian pembelajaran dan post test di akhir pembelajaran.

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 34 peserta didik kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta. Dalam penelitian ini mengambil sampel 34 siswa., deskripsi data sebagai berikut :

a. Analisis Data Tes Kognitif

1) Penilaian *Pre-Test*

Pre-test diikuti oleh sebanyak 34 peserta didik kelas IV SD Islam bakti 1 Joyotakan Suarakarta tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 25 soal pilihan ganda.

Hasil analisis persebaran soal yang diberikan kepada siswa kelas IV di SD Islam bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 sebagai sampel untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (modifikasi numbered head together) diperoleh

nilai mean = 58,71, median = 60,00, modus = 60 dan standar deviasi = 8,512. Berikut tabel hasil belajar siswa sebelum perlakuan.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS sebelum diberikan *treatment*.

Interval	X	X^2	F	Cfb	FX	$F.X^2$
44-49	48	2304	6	34	288	13824
50-55	52	2704	5	29	260	13520
56-61	60	3600	14	15	840	50400
62-61	64	4096	2	13	128	8192
68-73	68	4626	5	8	340	23130
74-79	76	5776	1	7	76	5776
80-85	80	6400	1	6	80	6400
Jumlah	448	29506	34		2012	121238

Tabel 8 dihitung dengan rentang 6 untuk membantu menghitung nilai mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi sebelum diberi perlakuan dengan model CTL tipe kepala bernomor struktur (modifikasi numbered head together).

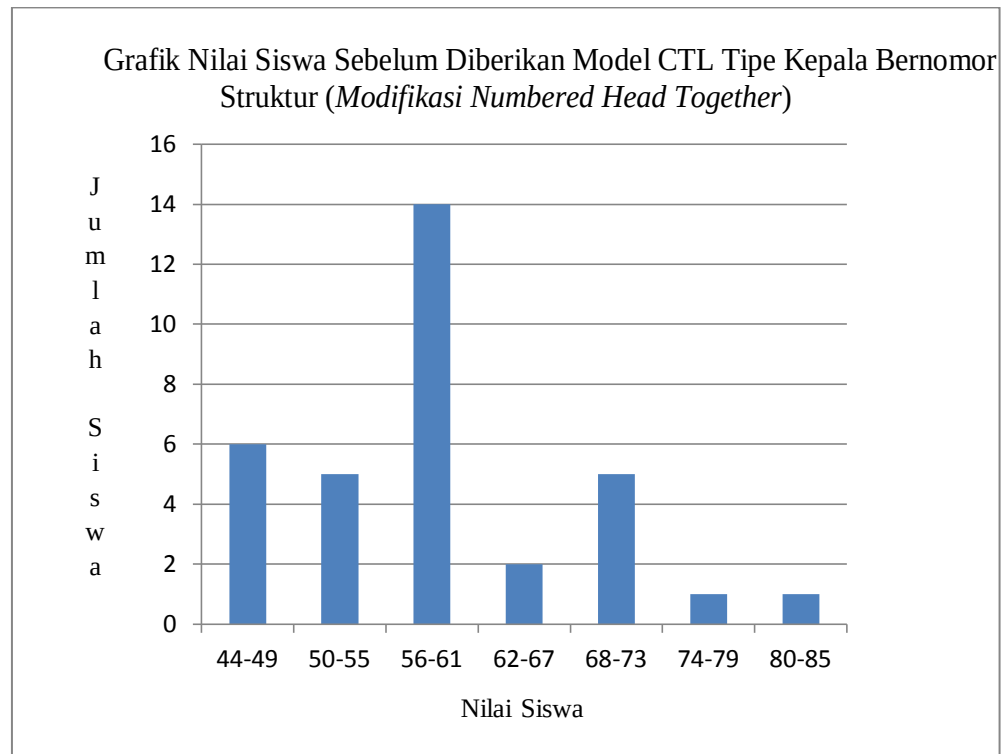
Hasil tabulasi data pre-test hasil belajar IPS siswa sebelum penggunaan model CTL tipe kepala bernomor struktur (modifikasi *numbered head together*) pada siswa kelas IV di SD Islam Bakti 1

Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang dianalisis menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Hasil Belajar Pre-test IPS Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*)

Hasil Belajar IPS	Deskripsi Data	Statistik
<i>Pre-test</i>	Mean	58,71
	Median	60,00
	Mode / Modus	60
	Standar Deviasi	8,512
	Minimum	44
	Maximum	80

Berdasarkan hasil dari tabulasi data hasil belajar IPS siswa sebelum penggunaan model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*modifikasi numbered head together*) dikelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 maka dapat digambarkan bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Persebaran Frekuensi Hasil Belajar IPS Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (Modifikasi *Numbered Head together*)

Grafik diatas diperoleh dari nilai interval dan frekuensi siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai siswa sebelum diberi perlakuan dengan model CTL tipe kepala bernomor struktur (*modifikasi numbered head together*).

2) Penilaian *Post-test*

Hasil penyebaran soal yang diberikan pada siswa kelas IV di SD Islam bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 sebagai sampel untuk mengetahui hasil belajar IPS setelah diberikan treatment dengan model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*modifikasi numbered head together*) digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS setelah diberikan *treatment*.

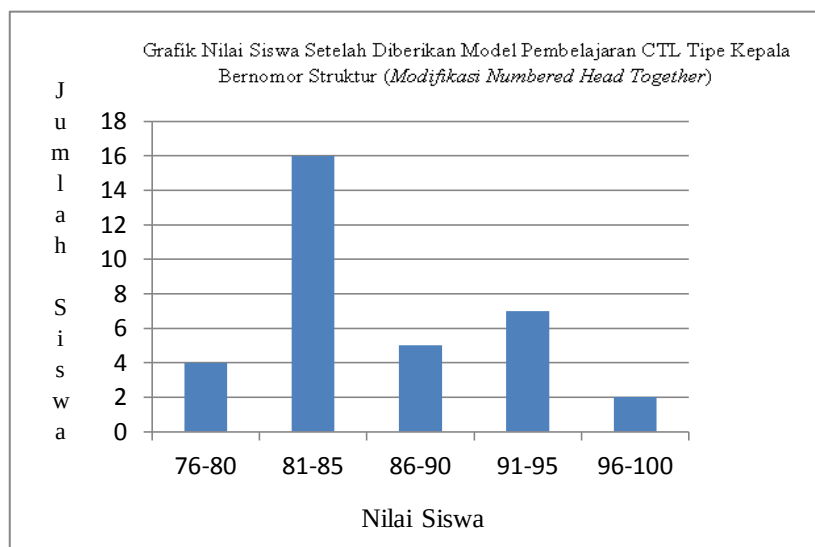
Interval	X	X^2	F	Cfb	FX	$F.X^2$
76-79	76	5776	4	34	304	23104
81-85	84	7056	16	18	1344	112896
86-90	88	7744	5	13	440	38720
91-95	92	8464	7	6	644	59248
96-100 _G	96	9216	2	4	200	20000
Jumlah _r	436	38256	34		2924	252400

Grafik diatas diperoleh dari nilai interval dan frekuensi siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai siswa setelah diberi perlakuan dengan model CTL tipe kepala bernomor struktur (*modifikasi numbered head together*). Hasil belajar IPS setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) di kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 76, dari analisis data diperoleh mean = 86,12, median = 84,00, modus = 84, dan standar deviasi = 5,591. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 11. Hasil Analisis Hasil Belajar *Post-test* IPS Setelah Penggunaan Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (Modifikasi *Numbered Head Together*)

Hasil Belajar IPS	Deskripsi Data	Statistik
<i>Post-test</i>	Mean	86,12
	Median	84,00
	Mode / Modus	84
	Standar Deviasi	5,591
	Minimum	76
	Maximum	100

Berdasarkan hasil dari tabulasi data hasil belajar IPS maka dapat digambarkan bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Persebaran Frekuensi Hasil Belajar IPS Setelah Penggunaan Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (Modifikasi *Numbered Head together*).

Grafik diatas diperoleh dari nilai interval dan frekuensi siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kenaikan dan penurunan nilai siswa sebelum diberi perlakuan dengan model CTL tipe kepala bernomor struktur (modifikasi numbered head together).

b. Analisis Data Afektif

Berdasarkan hasil observasi pada saat di dalam kelas menunjukkan bahwa sikap spriritual, sosial (gotong royong dan percaya diri) muncul pada saat mengikuti pembelajaran dalam penugasan masyarakat belajar sebagai salah satu komponen CTL dan juga dalam kepala bernomor struktur, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari data (terlampir) hasil observasi menunjukkan nilai yang baik yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan guru melalui observasi mencapai total presentase 84,92%. Siswa dalam satu kelompok walaupun berbeda penugasan namun tetap saling bergotong royong menyelesaikan apa yang menjadi tugas teman yang satu dengan yang lainnya dan kepercayaan diri siswa dapat di nilai yaitu pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran dan maju di depan kelas untuk mempresentasikan jawaban.

c. Analisis Data Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik di dapatkan hasil nilai dari keterampilan siswa selama proses pembelajaran di lihat dari apakah siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah yang tentunya berkaitan dengan materi IPS dan juga keterampilan siswa dalam berbicara baik saat guru menyampaikan pertanyaan untuk kelompok maupun pada saat mempresentasikan jawaban. Dari data (terlampir) hasil obsevasi menunjukkan nilai yang baik mencapai total presentase 83,81 % yaitu keterampilan yang di tunjukkan siswa selama pembelajaran dengan model CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head together*) yang di amati selama pembelajaran.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta.

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah “bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data

dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka di interpretasikan sebagai tidak normal”.

Tabel 12. Ringkasan Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas	Signifikansi	t.tabel
Sebelum	0,249	0,05
Sesudah	0,046	

Hasil uji normalitas variabel hasil belajar IPS siswa sebelum penggunaan model pembelajarn CTL tipe Kepala Bernomor Struktur dengan nilai signifikan $0,249 > 0,05$ dan hasil belajar variabel siswa sesudah perlakuan adalah $0,046 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil belajar IPS sebelum maupun sesudah penggunaan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur sudah normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Hipotests

Pengujian hipotesisi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur terhadap hasil belajar IPS SD Islam Bakti 1 Joyotakan surakarta. data untuk uji hipotesis diolah dengan program analisis SPSS yang dilakukan dengan analisis uji paired sample t test. Uji paired sample t test dilakukan apabila data berdistribusi normal dengan ketentuan sebagai berikut :

jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur terhadap hasil belajar) dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak sehingga (ada pengaruh signifikan pelaksanaan model pembelajarn CTL tipe Kepala Bernomor Struktur). Signifikan perhitungan t test yang di peroleh 0,00. Jadi dapat dibandingkan bahwa $0,00 < 0,05$.

Analisis data t test diperoleh hasil nilai t_{hitung} yaitu sebesar 19,522 , selannjutnya mencari t_{tabel} dengan $n-1$ atau $(34-1)$ dengan rumus excel $=\text{tinv}(0,05;33)$. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Ringkasan *Paired Sample t test*

Hasil Belajar IPS		
t_{hitung}	t_{tabel}	sig
19,522	2,035	0,000

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap pencapaian hasil belajar IPS.

H_a : terdapat pengaruh model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap pencapaian hasil belajar IPS.

Dengan demikian H_0 di nyatakan di tolak karena signifikansi perhitungan t test $0,000 < 0,005$ maka hipotesis menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran CTL tipe kepala bernomor struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap pencapaian hasil belajar kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Dapat di nyatakan diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data penelitian menunjukkns adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*). Hasil uji hipotesis diatas dapat diterima pada taraf signifikasi 5%. Terdapat pengaruh model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Togetther*) terhadap pencapaian hasil belajar IPS kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta. Pada Sekolah Dasar SD Islam Bakti 1 Joyotakan sebelumnya dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS siswa masih sanbngat sulit mencapai nilai KKM yaitu 75 dikarenakan banyaknya tulisan dan hafalan teori yang di harus di hafalkan siswa. Pembelajaran yang digunakan juga masih monoton yaitu guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dan tidak menyukai pelajaran IPS sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas tersebut. Setelah menggunakan model pembelajaran CTL tipe Kepala

Bernomor Struktur dalam proses pembelajaran ternyata ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada IPS di kelas IV. Hasil belajar dapat di lihat dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif nilai rata-rata pre-test sebelum diberi perlakuan yaitu 58,71 dengan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 80, dan pada hasil post-test setelah diberi perlakuan mencapai nilai rata-rata 86,12 dengan nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 100.

Hasil belajar ranah *afektif* yaitu dapat dilihat dari nilai spiritual dan sosial dalam hal gotong royong dan percaya diri saat siswa mengikuti pembelajaran dengan di libatkan ke dalam sebuah kecil. Sedangkan ranah *psikomotorik* , di lihat pada keterampilan siswa yang muncul pada saat maju ke depan kelas maupun pada saat siswa dan anggota kelompoknya di minta untuk mengidentifikasikan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar mereka yang kaitannya dengan materi IPS dan mengemukakan pendapat yang mendorong siswa untuk aktif dan tidak bergantung pada anggota lainnya karena setiap siswa mendapat tugas yang berbeda dalam model pembelajaran ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) pada mata pelajaran khususnya IPS dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,035 . Jadi dapat simpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,522 > 2,035$.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penilaian dalam penelitian ini mengukur tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam penelitian ini lebih mengutamakan aspek kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar IPS tema 8 (daerah tempat tinggalku) subtema 3 (bangga terhadap daerah tempat tinggalku) pembelajaran 3.
2. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS tema 8 (daerah tempat tinggalku) subtema 3 (bangga terhadap daerah tempat tinggalku) pembelajaran 3 setelah di berikan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan dengan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 khususnya IPS pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 3

Hasil analisis data dengan uji hipotesis *paired sampel t test* di ketahui bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka disimpulkan “terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar *pre-test* dengan rata-rata 58,71 dan *post-test* yang mencapai rata-rata 86,12 ”. Hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $5\% = 19,522$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,522 > 2,035$) yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka disimpulkan “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Kelas IV SD Islam bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas demi perbaikan dan kemajuan dalam ranah pendidikan melalui model CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) dalam pembelajaran ini disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah
 - a. Untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas disekolah dengan menggunakan model pembelajarn inovasi salah satunya dengan model pembelajaran CTL tipe Kepala Bernomor Struktur.
 - b. Sebagai sarana yang dapat memotivasi semua guru di sekolah untuk dapat senantiasa memberikan pembelajaran yang optimal.
2. Untuk guru
 - a. Agar pembelajaran efektif dan dapat mencakup seluruh siswa, maka guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan hendaknya mampu memilih model atau cara belajar seperti apa yang tepat untuk siswa di dalam kelas tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Guru dalam memberikan penjelasan atau menyampaikan isi materi sebaiknya menggunakan bahasa atau kaitan dengan kehidupan sehari-hari yang tentunya hal tersebut akan mudah di pahami oleh siswa tidak melulu soal apa yang tertulis di dalam buku.
 - c. Guru di harapkan lebih memperhatikan kepercayaan diri siswa. dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat

berperan langsung contohnya dalam pembelajarn CTL tipe Kepala Bernomor Struktur ssiwa diminta untuk bekerja sama membuat sendiri pertanyaan kemudian menjawab nya dan mempresentasikan haisl jawaban di depan kelas. Dengan demikian siswa tidak hanya merasa sebagai pendengar, namun di libatkan langsung dalam proses pembelajaran.

3. Untuk siswa

- a. Siswa di harapkan dapat memberikan respon yang baik atau positif terhadap model pembelajarn CTL tipe Kepala Bernomor Struktur.
- b. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan lebih mampu untuk mencari pengetahuannya secara mandiri dan tidak bergantung pada guru pada saat berlangsungnya pembelajaran.

4. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sama dengan penelitian ini, disarankan agar pengarahan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran lebih diperhatikan terkait model CTL tipe Kepala Bernomor Struktur (*Modifikasi Numbered Head Together*) yang akan di ajarkan, serta pelaksanaan langkah-langkah dengan pemberian model tersebut dengan melibatkan komponen CTL di dalamnya agar lebih terstruktur sehingga siswa tidak merasa bingung saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2014. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Dadang Supardan, 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dita Asti Lestari, 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Type Course review Horay Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mraga Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pedagogi*. Vol: 6, No: 2 (2017). Universitas Lamoung
- Elaine B.Johnson. 2009. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Eveline Siregar, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gaguk Margono, Sudaryono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Imelda Astika Yani, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 4 Metro Pusat Tahunh Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pedagogi*. Vol: 7, No: 10 (2018). Univeristas Lampung Bandar Lmapung.
- Marbun, Lismawati Puspita Susilawati, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar Tri Sakti Lubuk Pakam T.A 2016/2017. *Jurnal Education And Development*. Vol: 4, No: 2 (2017). Universitas Negeri Medan.
- M. Firman, Thamrin,M. Yusuf. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperative Kepala Bernomor Struktur Brrbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi Unsyiah*. Vol: 2, No: 2 (2017) . Universitas Syiah Kuala.
- Morsetyo, Rahadi, Subana & Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nani Rosdijati, Trimo, Zainal Aqib. 2010. *Praktik Pakem IPS SD*. Jakarta Timur: Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama.
- Okky Prayogi. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Sukajad. *Jurnal Pedagogi*. Vol: 7, No: 5 (2018) . Universitas Lampung.
- Purwanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri Wulandari, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Inkuiri*. Vol: 2, No: 2 (2018). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarto. 2018. *Statistik Pendidikan Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaifurrahman, Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar Dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Dan Media pembelajaran
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 3.10 Membandingkan	1. Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks fiksi. 2. Menyebutkan contoh cerita fiksi.	1. Keberagamankarakteristik individu di lingkungan masyarakat. 2. Penokohan dalam cerita fiksi. 3. Jenis-jenis	1. Apersepsi 2. Kegiatan inti • Siswa di minat untuk menyebut beragam pekerjaan • Siswa di minta menyebutkan jenis pekerjaan yang ada berdasarkan	• Penilaian kognitif : Tes • Penilaian afektif : sikap	1. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku , Ari

watak setiap tokoh pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3. Menentukan tokoh protagonis, tritagonis dan antagonis dalam cerita fiksi. 4. Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi	pekerjaan.	gambar yang di tunjukkan guru. • Guru membacakan teks pada buku siswa “Nelayan dan Ikan Mas” untuk menjembatani dengan materi selanjutnya. • Siswa di minta untuk membaca dalam hati. • Salah satu siswa di minta untuk membacakan cerita “Nelayan dan Ikan Mas”. • Setelah membaca siswa di tugaskan untuk menjawab pertanyaan. • Siswa di ajarkan tentang tokoh dalam cerita. • Siswa di tugaskan untuk menceritakan kembali secara lisan. • Siswa di bentuk kelompok. • Setiap siswa dalam kelompok di tugaskan untuk membandingkan sifat tokoh yang ada dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas” • Siswa di minta membaca materi pada buku siswa tentang karakteristik individu dan manfaatnya. • Siswa di minta untuk menyebutkan bermacam karakteristik individu berupa keberagaman fisik. • Siswa di minta untuk menyebutkan berbagai macam keberagaman lain yang ada di sekitar. • Siswa di minta untuk menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu.	sosial dan spiritua • Penilaian psikomotorik : mempresentasikan dan menceritakan kembali isi cerita.	Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku , Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
--	--	-------------------	--	---	---

			• Siswa di minta untuk menyebutkan sikap toleransi. • Siswa mendengar penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan jenis keberagaman. • Siswa di jelaskan tentang kegiatan ekonomi yang meliputi produsen, distributor dan konsumen. • Siswa di ajarkan tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. • Siswa di minat untuk mendaftar jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dalam belajar di luar kelas, bersama kelompok yang telah di bentuk. • Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari penugasan yang di dapat oleh setiap anggota kelompoknya.		an.
PPKN 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1. Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan. 2. Menjelaskan tindakan-tindakan yang				

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal ika.	mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan.				
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan	1. Siswa mampu mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa dengan benar. 2. Siswa mampu menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dengan benar. 3. Siswa mampu				

budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa dengan benar.				
---	--	--	--	--	--

Surakarta, 12 April 2019

Guru Kelas IV



Hera Tri Dwiastuti S.Pd

Peneliti



Karimah Eki Saputri
NPM : 15540066

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Julianto, S.S
NIP : 196907301992071002

Lampiran 2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Islam Bakti 1 Joyotakan
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2x35 menit (3 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan

dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator :

1. Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks fiksi.
2. Menyebutkan contoh cerita fiksi.
3. Menentukan tokoh protagonis, tritagonis dan antagonis dalam cerita fiksi.
4. Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

1. Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan.
2. Menjelaskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan.
3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu.
4. Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan.

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator :

1. Mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa.
2. Menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa.
3. Menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**Bahasa Indonesia**

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh pada teks dengan benar.
2. Siswa mampu menyebutkan contoh cerita fiksi dengan benar.
3. Siswa mampu menentukan tokoh protagonis, tritagonis dan antagonis dalam cerita fiksi dengan benar.
4. Siswa mampu menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi dengan benar.

PPKN

1. Siswa mampu menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan dengan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan dengan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dengan benar.

4. Siswa mampu menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan dengan benar.

IPS

1. Siswa mampu mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa dengan benar.
2. Siswa mampu menentukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dengan benar.
3. Siswa mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman karakteristik individu di lingkungan masyarakat.
2. Penokohan dalam cerita fiksi.
3. Jenis-jenis pekerjaan.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan hasil)
- Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) tipe Kepala bernomor struktur (modifikasi *numbered head together*)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	PERTEMUAN 1 IPS ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah. ▪ Guru bertanya pada siswa kegiatan	185 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ekonomi apa saja yang mereka ketahui yang ada di lingkungan masyarakat sekitar sekolah (konstruktivisme). ▪ Guru dan siswa melakukan pengamatan di luar kelas yaitu mengenai keadaan lingkungan masyarakat sekitar. ▪ Guru mencontohkan masyarakat sebagai pelaku ekonomi dan mengajak siswa mengamati langsung di luar kelas pada lingkungan sekitar terkait materi (pemodelan). ▪ Siswa di minta mengamati masyarakat sekitar mengenai berbagai jenis pekerjaan. ▪ Siswa kembali ke dalam kelas. ▪ Siswa di minta menyebutkan jenis pekerjaan yang ada berdasarkan pengamatan yang sudah di lakukan. ▪ Siswa di tanya mengapa seseorang harus bekerja (bertanya).	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan di berikan nomor berbeda pada setiap masing-masing anggota kelompok (masyarakat belajar, kepala bernomor struktur) ▪ Siswa di tugaskan untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar lingkungan sekolah berdasarkan apa yang di hasilkan (inkuiri). ▪ Siswa dan guru bersama-sama mendiskusikan hasil belajar kelompok siswa ▪ Guru melanjutkan penugasan kelompok dengan penugasan berbeda untuk masing-masing siswa. - Siswa nomor 1 : bertugas membuat soal - Siswa nomor 2 : bertugas menjawab soal	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Siswa nomor 3 : bertugas mempresentasikan jawaban ▪ Guru melakukan penilaian dari hasil kerja sama anggota (penilaian autentik). ▪ Guru menerangkan tentang berbagai jenis pekerjaan yang merupakan salah satu dari keberagaman. ▪ Siswa di jelaskan tentang kegiatan ekonmi yang meliputi produksi, distribusi dan konsumsi. ▪ Siswa di beri penjelasan oleh guru bahwa lingkungan berpengaruh pada jenis pekerjaan yang ada di masyarakat. ▪ Siswa di tanya pekerjaan yang biasa di lakukan oleh masyarkat dataran tinggi dan dataran rendah. ▪ Siswa di ajarkan tentang pekerjaan ynag dapat menghasilkan barang dan jasa dan kaitanmnya dengan konsumsi,	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	produksi dan distribusi. ▪ Ssiwa di minta membaca materi pada buku siswa tentang penegrtian pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. ▪ Guru melakukan permaian singkat yaitu siswa di tugaskan untuk memperagakan jenis pekerjaan secara bergantian dengan menggunakan bahasa tubuh. ▪ Ssiwa yang tidak memperagakan berlomba untuk menjawab dan menebak. ▪ Guru menilai proses belajar siswa.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	PERTEMUAN 2 BAHASA INDONESIA ▪ Guru membacakan teks pada buku siswa “Nelayan Dan Ikan Mas” untuk mengaitkan dengan materi sebelumnya yaitu berbagai jenis pekerjaan. ▪ Guru bertanya pada siswa, “ apakah ssiwa pernah membaca sebuah cerita? Jika pernah sebutkan cerita apa saja yang pernah mereka baca” (konstruktivisme). ▪ Guru bertanay kembali apakah kalian pernah membaca cerita malin kundang ? jika pernah coba sebutkan siapa saja tokoh baik dan tokoh jahat yang ada dalam cerita tersebut. ▪ Dalam sebuah cerita sebutkan sikap yang patut di contoh untuk kehidupan sehari-hari. (bertanya). ▪ Guru menirukan peran tokoh yang terdapat pada cerita “Nelayan dan Ikan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mas” guru melakukan dialog seperti tokoh yang ada dalam cerita tersebut (pemodelan). ▪ Siswa di minta untuk memperhatikan ketika guru menirukan peran tokoh dalam cerita. ▪ Siswa di jelaskan tentang tokoh dalam cerita (tokoh utama, tokoh antagonis, tokoh pembantu dan tokoh protagonis) dengan menigaskan siswa untuk membaca pengertian yang terdapat pada buku siswa dengan membaca dalam hati. ▪ Setelah membaca siswa di minta untuk mengerjakan soal yang ada pada buku ssiwa. ▪ Ssiwa di bentuk kelompok (masyarakat belajar). ▪ Setiap kelompok di tugaskan untuk membandingkan tokoh yang ada pada cerita “Nelayan dan Ikan Mas”.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa di tugaskan menuliskan hasil diskusinya pada kolom yang tersedia pada buku siswa (inkuiri). ▪ Guru membagikan lembaran yang berisikan cerita tentang “petani jagung” siswa di tugaskan untuk membaca bersama kelompoknya. ▪ Guru memberi berbeda dalam setiap anggota kelompok yaitu dengan menceritakan kembali isi cerita dengan cara bersambung antara siswa satu dengan siswa lainnya yang membutuhkan kerja sama dalam kelompok (penilaian autentik & kepala bernomor struktur). ▪ Guru menerangkan tentang berbagai jenis pekerjaan yang merupakan salah satu dari keberagaman. ▪ Siswa di jelaskan tentang kegiatan ekonomi yang meliputi produksi, distribusi dan konsumsi.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa di beri penjelasan oleh guru bahwa lingkungan berpengaruh pada jenis pekerjaan yang ada di masyarakat. ▪ Siswa di tanya pekerjaan yang biasa di lakukan oleh masyarakat dataran tinggi dan dataran rendah. ▪ Siswa di ajarkan tentang pekerjaan ynag dapat menghasilkan barang dan jasa dan kaitanmnya dengan konsumsi, produksi dan distribusi. ▪ Ssiwa di minta membaca materi pada buku siswa tentang penegrtian pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. ▪ Guru melakukan permaian singkat yaitu siswa di tugaskan untuk memperagakan jenis pekerjaan secara bergantian dengan menggunakan bahasa tubuh. ▪ Ssiwa yang tidak memperagakan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berlomba untuk menjawab dan menebak. ▪ Guru menilai proses belajar siswa. PERTEMUAN 3 PPKN ▪ Guru memberikan penjelasan singkat tentang peran tokoh dalam cerita yang menggambarkan keberagaman sifat manusia untuk mengaitkan dengan materi sebelumnya. ▪ Guru menjelaskan bahwa keberagaman watak yang terdapat di sekitar siswa merupakan salah satu bentuk keberagaman yang mengacu pada karakteristik individu. ▪ Guur meminta salah satu siswa maju ke depan (pemodelan).	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa di tanya “ apakah usia Ibu guru dan (nama siswa) sama ? apa lagi yang membedakan Ibu guru dan (nama siswa) ? kemudian guru menjelaskan bahwa itu termasuk kebergaman karakteristik individu. ▪ Guru memperlihatkan gambar contoh perbedaan di setiap daerah yakni pakaian adat. ▪ Kemudian siswa di tanya “apakah gambar-gambar orang berpakaian adat ini memiliki adat istiadat yang sama?” ▪ Guru memberikan contoh lagi berupa gambar orang papua dan jawa. Guru menjelaskan bahwa itu sebagai salah satu contoh keberagaman bahwa anatar satu dengan yang lainnya memiliki keberagaman yang berbeda dari wajah, kulit, bahasa, pakaian adat dll. ▪ Guru bertany kembali “apakah anak dalam satu kelas ini memiliki wajah	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang sama semua ? berasal dari daerah yang sama ? memiliki warna kulit yang sama? (konstruktivisme). ▪ Siswa di tanya apakah manfaat adanya perbedaan antara orang satu dengan yang lainnya (bertanya). ▪ Guru meminta siswa untuk saling pandang dengan teman sebangkunya, secara tidak langsung guru mebiarkan siswa memahami keadaan yang selama ini jarang atau bahkan tidak pernah siswa sadari yaitu tentang perbedaan dan keberagaman. ▪ Guru meminta siswa untuk saling menanyakan (menemukan) - usia teman sebangkunya - kegemaran teman sebangkunya - asal teman sebangkunya dari ayah dan juga ibu. ▪ Siswa di minta membaca materi pada buku siswa tentang karakteristik	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	individu dan manfaatnya. ▪ Siswa di minta untuk menyebutkan berbagai macam karakteristik individu berupa keberagaman fisik dan keberagaman lain (budaya, adat, tarian dll) yang ada di lingkungan sekitar kehidupannya. ▪ Siswa di tugaskan berkelompok dengan teman sebangkunya (masyarakat belajar) ▪ Guru membagikan lembaran yang berisikan tabel untuk berdiskusi. ▪ Pada tabel siswa dan teman kelompoknya di minta untuk mendiskusikan bagaimana sikap yang baik dalam menghadapi perbedaan dan manfaat yang di peroleh jika siswa di hadapkan pada perbedaan fisik, usia, agama dan suku. ▪ Perwakilan kelompok di minta untuk membacakan hasil diskusinya	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(penilaian autentik).	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan mengungkapkan apa yang sudah di ketahuinya terkait materi(refleksi). ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru dan buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

- Bentuk Tes
 1. Tes Obyektif
- Teknik Penilaian
 1. Penilaian kognitif : soal pilihan ganda
 2. Penilaian afektif : pengamatan dalam kelas
 3. Penilaian psikomotik : unjuk kerja siswa

Surakarta, 12 April 2019

Guru Kelas IV



Hera Tri Dwiastuti S.Pd

Peneliti



Karimah Eki Saputri
NPM : 15540066

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Julianto, S.S
NIP : 196907301992071002

Lampiran 3. Materi Pembelajaran

PKN

Keberagaman adalah suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti ini terdapat pada suku bangsa, ras, agama, budaya dan jenis kelamin. Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa, seperti yang telah di semboyankan yaitu Bhineka Tunggal Ika artinya berbeda-beda namun tetap satu jua. Adanya keberagaman harus disyukuri dan diimbangi dengan adanya sikap toleransi, saling peduli dengan semua orang yang ada di sekitar tanpa melihat suku, ras, agama, gender dan statusnya yang ada di masyarakat. Dalam menyikapi keberagaman hendaknya semua orang harus bersyukur dan memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin di perlakukan. Adapun faktor penyebab keberagaman di antaranya :

1. Letak wilayah yang strategis
2. Kondisi kepulauan
3. Perbedaan kondisi alam
4. Keadaan transportasi dan komunikasi yang semakin pesat
5. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Adapun manfaat keberagaman yang ada di Indonesia, di antaranya :

1. Sebagai ikon pariwisata

2. Menambah solidaritas atau kepedulian, saling menghormati dengan segala perbedaan yang ada seperti perbedaan suku, ras, agama, status sosial dan gender.
3. Sebagai pemersatu bangsa.
4. Menambah sikap nasionalisme

Bahasa Indonesia

Salah satu unsur instrinsik dalam sebuah cerita yaitu penokohan, penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita sehingga dapat di ketahui karakter dan sifatnya, penokohan dapat di katakan sebagai perwakilan atau karakteristik dalam cerita. Untuk mengetahui penokohan yang terdapat dalam cerita hal yang harus di lakukan yaitu :

1. Membaca teks dari awal hingga akhir dengan seksama.
2. Memahami isi cerita, hal yang tersirat dalam cerita.

Tokoh yang terdapat dalam cerita :

- a. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, tokoh utama oaling banyak di ceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang di kenai kejadian.
- b. Tokoh pembantu adalah tokoh tokoh yang memilki peranan tidak penting dalam cerita.
- c. Tokoh protagonis adalah yang memiliki watak baik.
- d. Tokoh yang memiliki watak jahat dan tidak segani pembaca, tokoh ini penyebab timbulnya konflik.

Teks Cerita Fiksi

Petani Jagung

Di kisahkan di sebuah desa hiduplah seorang petani miskin, petani tersebut merupakan seorang petani jagung. Meski miskin petani jagung sangat tanah dan sabar menjalani hidupnya. Desa tempat tinggal petani jagung jarang sekali turun hujan hingga membuat tanah di sekitarnya tandas dan kering.

Pada suatu hari petani hendak berjalan-jalan ke kebun jagung yang jaraknya berpuluh-puluh kilometer dari tempat tinggalnya. Dalam perjalanannya ia menemukan sebuah pohon jati yang miring sambil memperhatikan dengan seksama. Ternyata di bawah pohon jati ada sebuah kendi berisi air. Ia sangat haus sekali, namun ia tidak mungkin meminum air yang terdapat di dalam kendi itu, karena ia sadar air kendi itu ada yang memilkinya. Akhirnya ia melanjutkan perjalanannya.

Setelah beberapa kilometer berjalan, petani tersebut menemukan sebongkah emas yang sangat mengkilat dari kejauhan. Tergopoh-gopoh petani berjalan karena ingin melihat benda yang mengkilat itu, setelah di dekati ternyata sebongkah emas. Petani sangat tergiur, namun ia kembali mengurungkan niatnya. Ia sadar karena emas itu pasti ada pemiliknya. Kembali ia melanjutkan perjalanannya.

Sebelum sampai di kebun jagung miliknya, petani tersebut melihat ranting pohon yang menghalangi jalannya. Dengan susah payah ia memindahkan ranting yang cukup besar itu. Sesampainya di kebun jagung miliknya, ia

beristirahat di bawah pohon yang cukup rindang, tanpa di sadari ternyata ia tidak pernah melihat pohon itu sebelumnya, petani jagung sangat kaget dan heran, ia berputar-putar mengelilingi pohon yang rindang itu, ia bergumam, “bagaimana mungkin ada pohon serindang ini di musim kemarau?” lalu muncul seorang penjaga kayu bakar dari balik pohon dan berkata “kau orang yang jujur dan tabah wahai petani, dan kini saatnya kau menikmati hasil dari kebaikanmu, sekarang perhatikan di sekelilingmu”. Petani takjub melihat di sekelilingnya. Tanaman jagungnya tumbuh subur dan buahnya juga sangat lebat.

Ia menoleh ke arah pencari kayu bakar itu, ternyata pencari kayu bakar menghilang secara tiba-tiba, ia tersungkur ke tanah, bersyukur kepada Tuhan. Ia bergegas untuk memanen buah jagungnya, sebagian ia sedekahkan pada penduduk desa dan sebagian ia jual ke pasar.

IPS

Kegiatan ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya, umumnya kegiatan ekonomi terdiri atas kegiatan produksi atau menghasilkan barang, kegiatan distribusi atau penyaluran barang, dan konsumsi yaitu penggunaan barang sebagai pemenuh kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan setiap orang harus bekerja. Pekerjaan merupakan ragam status sosial yang ada di dalam masyarakat. Contoh jenis pekerjaan yang ada dalam masyarakat yaitu polisi, dokter, pengrajin, supir, penjahit, guru dan lain sebagainya.

Berdasarkan apa yang di hasilkan pekerjaan di bagi menjadi dua macam di antaranya :

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang yakni pekerjaan yang menghasilkan barang dan uang seperti penajhit, pengrajin, pelukis, pedagang, nelayan, petani dsb.
2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, yakni pekerjaan yang menghasilkan jasa dan uang seperti supir, guru, dokter, POS, tukang utur, polisi, tentara.

Corak kehidupan masyarakat yang hidup di daerah tertentu mempengaruhi pekerjaan seseorang. Masyarakat yang hidup di dataran rendah kebanyakn berprofesi sebagai petani, pegawai, nelayan tambak, dangang sdb. Masyarakat yang hidup dataran tinggi kebanyakan berprofesi sebagi petani, peternak dan pedagang. Masyarakat yang hidup di kota kebanyakn bekerja sebagai wirausahawan dan pegawai sedangkan masyarakat yang hidup di wilayah pedesan banyak bekerja sebagi petani, peternak dan pedangang.

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Bahasa Indonesia Menyebutkan tokoh pada teks fiksi	√				Pilihan ganda	16	1
	√					17	1
	√					20	1
Menyebutkan contoh cerita fiksi	√				Pilihan ganda	15	1
	√					18	1
Menentukan tokoh protagonis, tritagonis dan anagonis dalam cerita fiksi			√		Pilihan ganda	19	1
Menyebutkan watak tokoh dalam cerita fiksi	√				Pilihan ganda	25	1
	√					26	1
PPKN Menyebutkan tindakan-tindakan yang mencerminkan toleransi dalam kehidupan	√				Pilihan ganda	29	1
	√					30	1
	√					31	1
		√				39	1
Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu			√		Pilihan ganda	32	1
			√			40	1
				√		38	1
IPS Mengingat kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa	√				Pilihan ganda	1	1
	√					3	1
	√					4	1
	√					5	1

	√					6	1
	√					10	1
		√				18	1
		√				24	1
		√				25	1
		√				31	1
		√				32	1
Menemukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa			√		Pilihan ganda	8	1
			√			9	1
			√			12	1
			√			13	1
			√			14	1
			√			23	1
			√			33	1
			√			34	1
Menganalisis kegiatan ekonomi yang berada di sekitar kehidupan siswa yang menghasilkan barang dan jasa				√	Pilihan ganda	2	1
				√		7	1
				√		11	1
				√		27	1
				√		29	1
				√		35	1

Lampiran 5. Soal Try Out

SOAL TRY OUT

SD NEGERI SEMANGGI KIDUL 228 SURAKARTA

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat

Tinggalku Pembelajaran 3

Nama :

No.Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan ...
 - a. Perdagangan
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi

2. Perhatikan pekerjaan yang ada di bawah ini.

1. Guru	3. Pandai besi	5. penjahit
2. Supir	4. Pengrajin kayu	6. Dokter

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah terdapat pada nomor ...

- a. 4, 5,6
 - b. 3,4,5
 - c. 2,4,4
 - d. 1,2,3
3. Ayahku merupakan orang yang pekerjaannya menyembuhkan orang yang sakit. Ayahku bekerja sebagai ...
 - a. Polisi
 - b. Dokter

- c. Guru
 - d. Arsitek
4. Usaha dalam bidang jasa adalah salah satu usaha perekonomian dengan cara...
 - a. Memberikan pelayanan
 - b. Penyaluran barang
 - c. Produksi barang
 - d. Pemakaian barang
 5. Petani biasanya menanam palawija, sayur mayur dan bunga. Daerah yang cocok untuk jenis pekerjaan tersebut adalah
 - a. Pesisir pantai
 - b. Perkotaan
 - c. Dataran rendah
 - d. Dataran tinggi
 6. Jenis pekerjaan yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Pekerjaan tersebut termasuk pekerjaan di bidang ...
 - a. Pedagang
 - b. Jasa
 - c. Kurir
 - d. Buruh
 7. Perhatikan kegiatan ekonomi di bawah ini.

1. Produksi	3. Pertanian	5. Peternakan
2. Perikanan	4. Konsumsi	6. Distribusi

 Kegiatan ekonomi di kelompokkan menjadi 3 macam yaitu terdapat pada nomor
 - a. 2,5,6
 - b. 2,3,4
 - c. 1,4,6
 - d. 1,3,5
 8. Kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah ...
 - a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan konsumsi
 - c. Kegiatan distribusi
 - d. Kegiatan ekonomi
 9. Bentuk kegiatan ekonomi pada gambar di bawah adalah
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Jasa

10. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis mata pencaharian masyarakat di daerah pantai adalah ...
- Petani
 - Peternak
 - Nelayan
 - Buruh tani
11. Perhatikan jenis pekerjaan di bawah ini.
- | | |
|---------------------|---------------|
| 1. Pengusaha tambak | 4. nelayan |
| 2. Pertanian | 5. Peternakan |
| 3. Petani garam | 6. Perkebunan |
- Jenis pekerjaan yang ada di dataran tinggi terdapat pada nomor ...
- 1,2,3
 - 4,5,6
 - 2,3,4
 - 2,4,6
12. Indonesia adalah negara agraris, mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai ...
- Peternak
 - Petani
 - Nelayan
 - Montir
13. Dataran tinggi merupakan bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi yaitu memiliki ketinggian 700-800 meter di atas permukaan laut. Kondisi alam tersebut sangat cocok untuk memelihara ternak seperti ..
- Ikan
 - Itik
 - Monyet
 - Burung puyuh
14. Pekerjaan yang menghasilkan pakaian ialah
- Petani
 - Penjahit
 - Pemadam kebakaran
 - Pemintal benang
15. Cerita fiksi dalam bentuk karangan bebas yang di dalamnya berisi khayalan dan memiliki isi yang singkat disebut
- Cerpen

- b. Novel
 - c. Dongeng
 - d. Legenda
16. Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita di sebut ...
- a. Tokoh tambahan
 - b. Tokoh utama
 - c. Figuran
 - d. Tokoh dalam cerita
17. Tokoh ini dalam cerita memiliki fungsi untuk sekedar pemanis cerita, tokoh yang di maksud adalah ...
- a. Figuran
 - b. Tokoh utama
 - c. Tokoh dalam cerita
 - d. Tokoh tambahan
18. Suatu daerah dengan pembangunan yang berjalan baik akan memiliki kegiatan ekonomi yang ...
- a. Terbelakang dari daerah yang lain
 - b. Berjalan baik
 - c. Tidak bisa berkembang
 - d. Di kendalikan pihak swasta

Untuk soal no 19 s/d 21
Terjadinya Watu Ulo

Konon dahulu kala, hiduplah sepasang suami istri yang bernama aki dan nini sambi. Pasangan ini di karunia anak yang bernama joko samudera. Si ayah bekerja mencari kayu bakar di perbukitan sekitar pantai, sedangkan si anak mencari ikan di laut. Di suatu hari, aki serta nini sambi yang tengah mencari kayu bakar mendengar adanya suara tangisan bayi. Mereka lantas mevari sumber suara tersebut yang ternyata berasal dari seorang bayi laki-laki. Merasa tidak tega, nini sambi pun lantas merwat si bayi. Bayi ini kemudian di asuh dan di beri nama Marsudo. Seiring waktu berlalu, kedua anak aki dan nini sambi pun tumbuh dewasa.

Mereka secara bergantian mencari ikan di laut. Suatu ketika Marsudo sedang mencari ikan, dia begitu kaget ketika mengangkat pancingnya dan yang diu dapat adalah seekor ikan raksasa yang dapat berbicara. Ikan yang bernama Raja Mina itu pun ingin Marsudo melepaskan dirinya. Dan sebagai ganti, Raja Mina akan mengabulkan semua keinginannya. Marsudo lantas melepas ikan raksasa tersebut. Dengan rasa terima kasih, Raja Mina langsung berenang pergi. Akan tetapi, sesampainya dia di rumah, Marsudo malah di marahi oleh kedua orang tuanya sebab melepaskan ikan yang sangat besar itu.

Tidak tega saudaranya kena marah, Joko Samudera pun pergi memnacing ke laut untuk menggantikan adiknya itu. Bukannya mendapatkan ikan, Joko Samudera malahan mendapatkan seekor ular laut raksasa. Ular tersebut mengamuk ketika kail pancing Joko Samudera telah melukai tubuhnya.

Joko Samudera dan ular raksasa pun berduel sengit. Melihat kakaknya tengah berjibaku melawan ular raksasa, Marsudo pun memanggil Raja Mina yang sebelumnya dia selamatkan. Dia menagih janji Raja Mina untuk memenuhi permintaannya. Ia meminta Raja Mina untuk memenangkan kakaknya dalam melawan ular raksasa itu. Raja Mina pun lantas memberi Marsudo cemeti (cambuk). Ikan yang dapat berbicara tersebut berpesan supaya ia memukul tubuh ular raksasa itu dua kali, sehingga tubuh ular akan terbelah menjadi tiga. Pisahkanlah ketiga bagian tubuh ular itu ke 3 tempat, jadi tidak dapat bersatu kembali. Karena jika bersatu, ular tersebut akan hidup lagi. Ular tersebut pun lantas dapat di taklukan. Dan saat ini, di pinggir panati Watu Ulo, terdapat gugusan batu yang seperti anatomi tubuh ular yang sangat besar. Panjang serta berlekuk, permukaannya pun seperti sisik. Menarik bukan ? itulah legenda di balik wisata Pantai Watu Ulo yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

19. Cerita di atas merupakan cerita fiksi dari daerah ?

- a. Jember
- b. Bondowoso
- c. Lumajang
- d. Banyuwangi

20. Raja mina dalam cerita di atas memiliki karakter

- a. Protagonis
- b. Antagonis
- c. Tritagonis
- d. Antagonis sekaligus Protagonis

21. Tokoh utama dalam teks di atas adalah ...

- a. Joko Samudera
- b. Ular Raksasa
- c. Nini Sambi
- d. Ikan Raja Mina

Pada suatu hari ketika sang ayah lelah sedang bekerja , ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil bermalas-malasan. “hai lebah, kamu sedang apa? Tanya belalang. “ah, buat apa kamu melakukannya, lebih baik kita bermalas-malasan dulu”mkata belalang. Sang lebah tidak memperdulikan belalang. Dia terus bekerja mencari madu di kebun bunga.

22. Sikap lebah pada penggalan cerita di atas adalah ...
- Malas bekerja
 - Rajin dan pekerja keras
 - Suka bermain dan bermalas-malasan
 - Senang sendiri
23. Dalam kegiatan ekonomi, salah satunya terdapat kegiatan produksi yaitu orang yang menghasilkan barang dan jasa. Berikut yang termasuk ke dalam kegiatan produksi yaitu
- Membuat tempe di rumah
 - Membeli buku di toko
 - Berdagang buah di pasar
 - Mengirim hasil bumi ke daerah tertentu
24. Sebelum ke sekolah kita selalu sarapan saat pagi, begitupun saat sudah pulang sekolah. Setiap hari kita setidaknya makan 2-3 kali sehari. Makan adalah termasuk kegiatan ekonomi jenis
- Konsumsi
 - Produksi
 - Distribusi
 - Menghasilkan
25. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ...
- Menjadi nelayan
 - Membuka jasa konsultasi hukum
 - Pembuat kerajinan dari kerang
 - Bertani sayur-sayuran

Pangeran banyu dan adiknya, putri Kencana dalam keadaan kesulitan. Mereka berada di dalam sebuah terowongan di kaki gunung. Tempat itu berdinding batu di kiri, kanan, dan langit-langitnya. Mereka berada di sana karena melarikan diri ketika rombongan kerajaan di serang para pemberontak. Untung keduanya selamat.

Putri kencana menangis ketakutan, takut para takut para pemberontak berhasil menemukannya. Akan tetapi pangeran Banyu mencoba menguatkan hati adiknya, “tenang adikku, kita harus kuat dan sabar. Mudah-mudahan ada orang yang menolong kita. Jangan lupa kita berdoa kepada Tuhan agar kita selamat.

26. Watak pangeran Banyu pada cerita tersebut adalah ...
- Rajin
 - Jujur
 - Sombong
 - Tabah

27. Pedagang beras yang membeli beras dari para petani. Kemudian menjual lagi beras tersebut ke masyarakat. Yang dilakukan oleh pedagang beras adalah termasuk jenis kegiatan ekonomi di bidang
- Menghasilkan
 - Konsumsi
 - Produksi
 - Distribusi
28. Dalam keluarga ada perbedaan yang kita temui salah satunya adalah perbedaan bentuk rambut dan warna kulit, ada yang sama dengan ayah dan ada yang sama dengan ibu. Sikapku sebaiknya ...
- Saling mencaci maki
 - Merasa lebih unggul
 - Acuh tak acuh
 - Saling menghargai
29. Pak Edi bekerja sebagai seorang pilot. Pak Edi mempunyai keahlian dalam menerbangkan pesawat terbang. Pekerjaan yang dilakukan oleh Pak Edi termasuk dalam kegiatan ekonomi dalam bidang
- Menghasilkan barang
 - Menyalurkan jasa
 - Konsumsi
 - Produksi
30. Perhatikan pernyataan di bawah ini
- Menciptakan permusuhan
 - Bermain dengan teman yang sebangsa
 - Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
 - Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan status dalam masyarakat
 - Menghormati orang yang lebih tua
- Yang merupakan cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor...
- 1, 3 dan 5
 - 3, 4 dan 5
 - 3, 4 dan 2
 - 5, 1 dan 2
31. Ibu Ani setiap pagi hari selalu berbelanja di pasar untuk membeli sayuran dan juga lauk pauk. Sesampainya di rumah ibu Ani memasak hasil belanjanya dan membuat masakan yang enak Ani makan. Kegiatan memasak yang dilakukan oleh Ani termasuk kegiatan
- Produksi
 - Konsumsi

- c. Distribusi
 - d. Menghasilkan
32. Kegiatan ekonomi yang dapat di temukan di pantai adalah ...
- a. Sebagai pusat rekreasi dan pertunjukan menarik
 - b. Dapat ditanami buah-buah
 - c. Sumber perairan
 - d. Sumber obat-obatan untuk berbagai macam penyakit
33. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah ...
- a. Guru, pilot, penjahit
 - b. Penjahit, petani, peternak
 - c. Tukang pos, tukang cukur, tukang cuci
 - d. Petani, penjahit, pilot
34. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi dalam bidang jasa adalah ...
- a. Dokter, guru, pilot
 - b. Penjahit, peternak, petani
 - c. Tukang pos, tukang cukur, penjahit
 - d. Petani, peternak, tukang cukur
35. Mengapa seseorang harus bekerja
- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. Untuk pengisi waktu luang
 - c. Untuk di akui masyarakat
 - d. Untuk bisa bersaing dengan yang lain
36. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman yang ada di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah keberagaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus
- a. Saling menghina bentuk fisik teman yang lain
 - b. Menghargai perbedaan dengan tidak mencemooh
 - c. Acuh tak acuh terhadap yang lain
 - d. tidak bertegur sapa satu sama lain
37. Bagus memiliki ayah seorang tukang ojek, sedangkan Andi memiliki ayah seorang polisi, namun Andi selalu menghina dan mengganggu Bagus karena pekerjaan ayahnya. Dari permasalahan tersebut seharusnya Andi ...
- a. Berteman dengan teman yang kaya saja
 - b. Menghargai dan mau berteman dengan Bagus tanpa memnandang status sosial
 - c. Menghasut teman yang lain untuk menjauhi Bagus
 - d. Bermusuhan dengan Bagus

38. Keberagaman budaya dapat di jadikan objek dan tujuan pariwisata yang dapat mendatangkan devisa bagi negara. Pernyataan tersebut merupakan dampak positif keberagaman di bidang ...
- Budaya
 - Pariwisata
 - Sosial
 - Bahasa
39. Perbedaan yang ada dalam keluarga terkadang membuat kita membenci satu sama lain. Perbedaan seharusnya tidak di jadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi perbedaan yang ada harus....untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.
- Disyukuri
 - Dibiarkan
 - Dipatuhi
 - Disesali
40. Keragaman dan perbedaan tidak seharusnya di jadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan dalam keluarga. Manfaat jika kita mampu menghargai keragaman dalam keluarga adalah ...
- Menimbulkan perselisihan dalam keluarga
 - Menciptakan sikap saling merasa diri lebih baik
 - Menciptakan ketentraman dalam keluarga
 - Menimbulkan rasa permusuhan

Lampiran 6. Kunci jawaban Soal Try Out

1. C	11. C	21. A	31. B
2. B	12. B	22. B	32. A
3. B	13. D	23. A	33. B
4. A	14. B	24. A	34. A
5. D	15. A	25. D	35. A
6. B	16. A	26. D	36. B
7. C	17. D	27. C	37. B
8. A	18. B	28. D	38. A
9. C	19. A	29. B	39. A
10. C	20. A	30. B	40. C

Pedoman Penskoran

- Jawaban benar = skor 1
- Jawaban salah = skor 0

Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Try Out

Daftar Nama Siswa Try Out Kelas IV SD Semanggi Kidul 228 Surakarta

No.urut	Nama Siswa
1.	Abelyavika Alfiana
2.	Andi Prasetyo
3.	Ardan E. P. H
4.	Arif R. S
5.	Bella Salma Kaystri
6.	Dinda Ifadotul Aisyah
7.	Evan Ardian Pramesta
8.	Fadhil Affandi Ahnaf
9.	Fadhil Musyaffa Sopyan
10.	Faireza
11.	Fajar Cahya Ramadan
12.	Gading Cipta Rajasya
13.	Galih Mahendra L. P
14.	Garuda Raya Tegar Satria
15.	Hellen Fera Wijaya
16.	Irfa Khaira Khoirunisa
17.	Luna Mesya Rohman
18.	Meylan Mistika Sari
19.	Moch Al Yamani
20.	Moh Vasha Muizi .Y
21.	Muhammad Rifai
22.	Mutia Nur Novitasari
23.	Nabila Choirun Nisa
24.	Najwa Zayyana Ghoyna
25.	Ocha Neva
26.	Putri Rusiyanti
27.	Raditya Arisa N
28.	Rayhan Desta M. P
29.	Tito Eri Kurniawan
30.	Yumar Surya Ismail

Lampiran 8. Uji Validitas

[illegible]

Lampiran 9. Uji Reliabilitas

No	Nama	Kelas	No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah		
1	Abdulgaffar Affans	IV	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	29			
2	Andi Prasetyo	IV	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25		
3	Anden E.P.H	IV	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	25		
4	Arti R.S	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	29			
5	Bella Sahira Kaydi	IV	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32		
6	Dinda Nabila Aisyah	IV	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
7	Evan Andrian Pratomo	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	29			
8	Fadhil Alfarid Alharif	IV	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
9	Fadhil Muhyidza Suppan	IV	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	29		
10	Ferissa	IV	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27		
11	Fajar Cahya Nurhidayani	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	
12	Fadling Citra Rahasya	IV	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	29		
13	Fathul Mahendra L.P	IV	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
14	Faranda Rasya Tiger Satia	IV	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33			
15	Febrian Peris Wilijaya	IV	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
16	Fika Khaira Rhoventia	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
17	Fana Masya Rahman	IV	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
18	Maylisa Mursika Sari	IV	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	21	
19	Moch Al Yamani	IV	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	13		
20	Moh Vahda Muzi Y	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
21	Muhammad Rifai	IV	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
22	Mulia Nur Novitasari	IV	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	29	
23	Nabila Chohan Nisa	IV	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
24	Najwa Zaynara Ghayna	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
25	Ncha Nesa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
26	Nindi Rasyanti	IV	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19		
27	Nurhika Arisa N	IV	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	
28	Nyayun Destia M. P	IV	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
29	Pito Eri Kurniawan	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
30	Rumar Surya Irmal	IV	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35
Jumlah			39	25	30	21	28	24	21	5	11	21	25	24	21	15	15	21	25	24	25	14	23	4	20	20	11	14	24	25	21	18	24	24	21	24	21	25	28	29	18	18				
r																																														
r ²																																														
r																																														
r																																														
varians total																																														
r ² %																																														
r ² %																																														
hasil pengujian																																														
ketertarikan																																														

Jika $r^2 > 0,7$ maka instrumen di katakan reliabel

Lampiran 11. Uji Daya Beda

[illegible]

Lampiran 12. Soal Pre-Post

SOAL PRE TEST & POST-TEST

SD ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN SURAKARTA

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat
Tinggalku Pembelajaran 3

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan
 - a. Perdagangan
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi
2. Usaha dalam bidang jasa adalah salah satu usaha perekonomian dengan cara....
 - a. Memberikan pelayanan
 - b. Penyaluran barang
 - c. Produksi barang
 - d. Pemakaian barang
3. Perhatikan kegiatan ekonomi di bawah ini.

1. Produksi	3. Pertanian	5. Peternakan
2. Perikanan	4. Konsumsi	6. Distribusi

Kegiatan ekonomi di kelompokkan menjadi 3 macam yaitu terdapat pada nomor ...

 - a. 2,5,6
 - b. 2,3,4
 - c. 1,4,6
 - d. 1,3,5

4. Aku sangat suka makan bakso di tempat pak Maman, setiap hari pak Maman mengolah sendiri bakso yang ia jual. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Pak Maman di sebut kegiatan
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Jasa
5. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis mata pencaharian masyarakat di daerah pantai adalah
 - a. Petani
 - b. Peternak
 - c. Nelayan
 - d. Buruh tani
6. Perhatikan jenis pekerjaan di bawah ini.

1. Pengusaha tambak	4. Nelayan
2. Pertanian	5. Peternakan
3. Petani garam	6. Perkebunan

Jenis pekerjaan yang ada di dataran tinggi terdapat pada nomor ...

- a. 1,2,3
 - b. 4,5,6
 - c. 2,5,6
 - d. 2,4,6
7. Indonesia adalah negara agraris, mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai
 - a. Peternak
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. Montir
8. Dataran tinggi merupakan bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi yaitu memiliki ketinggian 700-800 meter di atas permukaan laut. Kondisi alam tersebut sangat cocok untuk memelihara ternak seperti
 - a. Ikan
 - b. Itik
 - c. Monyet
 - d. Burung puyuh

9. Pekerjaan yang menghasilkan pakaian ialah
 - a. Petani
 - b. Penjahit
 - c. Pemadam kebakaran
 - d. Pemintal benang
10. Suatu daerah dengan pembangunan yang berjalan baik akan memiliki kegiatan ekonomi yang ...
 - a. Terbelakang dari daerah yang lain
 - b. Berjalan baik
 - c. Tidak bisa berkembang
 - d. Di kendalikan pihak swasta
11. Dalam kegiatan ekonomi, salah satunya terdapat kegiatan produksi yaitu orang yang menghasilkan barang dan jasa. Berikut yang termasuk ke dalam kegiatan produksi yaitu
 - a. Membuat tempe di rumah
 - b. Membeli buku di toko
 - c. Berdagang buah di pasar
 - d. Mengirim hasil bumi ke daerah tertentu
12. Sebelum ke sekolah kita selalu sarapan saat pagi, begitupun saat sudah pulang sekolah. Setiap hari kita setidaknya makan 2-3 kali sehari. Makan adalah termasuk kegiatan ekonomi jenis
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Menghasilkan
13. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ...
 - a. Menjadi nelayan
 - b. Membuka jasa konsultasi hukum
 - c. Pembuat kerajinan dari kerang
 - d. Bertani sayur-sayuran
14. Pedagang beras yang membeli beras dari para petani. Kemudian menjual lagi beras tersebut ke masyarakat. Yang dilakukan oleh pedagang beras adalah termasuk jenis kegiatan ekonomi di bidang
 - a. Menghasilkan
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Distribusi

15. Pak Edi bekerja sebagai seorang pilot. Pak Edi mempunyai keahlian dalam menerbangkan pesawat terbang. Pekerjaan yang dilakukan oleh Pak Edi termasuk dalam kegiatan ekonomi dalam bidang
 - a. Menghasilkan barang
 - b. Menyalurkan jasa
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
16. Ibu Ani setiap pagi hari selalu berbelanja di pasar untuk membeli sayuran dan juga lauk pauk. Sesampainya di rumah ibu Ani memasak hasil belanjanya dan membuatkan masakan yang enak Ani makan. Kegiatan memakan yang dilakukan oleh Ani termasuk kegiatan
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Menghasilkan
17. Kegiatan ekonomi yang dapat ditemukan di pantai adalah ...
 - a. Sebagai pusat rekreasi dan pertunjukan menarik
 - b. Dapat ditanami buah-buahan
 - c. Sumber perairan
 - d. Sumber obat-obatan untuk berbagai macam penyakit
18. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah ...
 - a. Guru, pilot, penjahit
 - b. Penjahit, petani, peternak
 - c. Tukang pos, tukang cukur, tukang cuci
 - d. Petani, penjahit, pilot
19. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi dalam bidang jasa adalah ...
 - a. Dokter, guru, pilot
 - b. Penjahit, peternak, petani
 - c. Tukang pos, tukang cukur, penjahit
 - d. Petani, peternak, tukang cukur
20. Mengapa seseorang harus bekerja
 - a. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. Untuk mengisi waktu luang
 - c. Untuk diakui masyarakat
 - d. Untuk bisa bersaing dengan yang lain

21. Cerita fiksi dalam bentuk karangan bebas yang di dalamnya berisi khayalan dan memiliki isi yang singkat di sebut
- a. Cerpen
 - b. Novel
 - c. Dongeng
 - d. Legenda
22. Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita di sebut
- a. Tokoh tambahan
 - b. Tokoh utama
 - c. Figuran
 - d. Tokoh dalam cerita
23. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman yang ada di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah keberagaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus
- a. Saling menghina bentuk fisik teman yang lain
 - b. Menghargai perbedaan dengan tidak mencemooh
 - c. Acuh tak acuh terhadap yang lain
 - d. tidak bertegur sapa satu sama lain
24. Perbedaan yang ada dalam keluarga terkadang membuat kita membenci satu sama lain. Perbedaan seharusnya tidak di jadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi perbedaan yang ada harus....untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.
- a. Disyukuri
 - b. Dibiarkan
 - c. Dipatuhi
 - d. Disesali
25. Keragaman dan perbedaan tidak seharusnya di jadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan dalam keluarga. Manfaat jika kita mampu menghargai keragaman dalam keluarga adalah
- a. Menimbulkan perselisihan dalam keluarga
 - b. Menciptakan sikap saling merasa diri lebih baik
 - c. Menciptakan ketentraman dalam keluarga
 - d. Menimbulkan rasa permusuhan

Lampiran 13. Kunci Jawaban Pre-test dan Post-test

1. C	11. A	21. A
2. A	12. B	22. B
3. C	13. A	23. B
4. C	14. A	24. A
5. C	15. D	25. C
6. C	16. C	
7. B	17. B	
8. D	18. B	
9. B	19. A	
10. A	20. B	

Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Pre-Post

Daftar Nama Siswa Pre-Post Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta

No. Urut	Nama
1.	Arvel Nauval Fairus S
2.	Adam Rinsianatan
3.	Advarol Ivander Nizar
4.	Akbar Rizqi Putra P
5.	Aliefa Sekar Nessa
6.	Alfin Miftah A
7.	Amelia Wina Putri Ani
8.	Arjuna Rizqi Elsafa
9.	Arya Bagas Adi Nugroho
10.	Arya Wirdiansyah
11.	Asyraf Hisbullah
12.	Avdhila Pratiwi
13.	Ayu Sundari Safitri
14.	Envie Litara
15.	Febri Yanuar
16.	Heira Oktaviananda
17.	Isnaini Nur Cahyanti
18.	Kavindra Raissa Aryasatya
19.	Kirania Intan Pratiwi
20.	Mufidah Yulia Rahma
21.	Muhammad Youfan Mulana A
22.	Muhammad Harun Arosyid
23.	Muhammad Revan Yulanto
24.	Muhammad Sultan Hakim
25.	Navrinska Oktavia Anjani
26.	Raditya Ardha Estiawan
27.	Rizal Putra Pradana
28.	Syifa Riski Aulia
29.	Tiara Permata Dewi
30.	Yoga Ardiansyah Saputra
31.	Vino Aditya Saputra
32.	Zahra Medinah Siregar
33.	Habib Varik Alfarisik
34.	Anggun Cahya Putri

Lampiran 15. Hasil Belajar Dari Nilai Pre-test & Post-test

15. 1 Nilai (*Pre-Test*)

Nomor	Nama	Pilihan Ganda (-25)	Nilai
1.	Arvel Nauval Fairus S	12	48
2.	Adam Rinsianatan	12	48
3.	Advarol Ivander Nizar	17	68
4.	Akbar Rizqi Putra P	16	64
5.	Aliefa Sekar Nessa	19	76
6.	Alfin Miftah A	15	60
7.	Amelia Wina Putri Ani	15	60
8.	Arjuna Rizqi Elsafa	12	48
9.	Arya Bagas Adi Nugroho	13	52
10.	Arya Wirdiansyah	15	60
11.	Asyraf Hisbullah	14	56
12.	Avdhila Pratiwi	16	64
13.	Ayu Sundari Safitri	20	80
14.	Envie Litara	15	60
15.	Febri Yanuar	15	60
16.	Heira Oktaviananda	13	52
17.	Isnaini Nur Cahyanti	17	68
18.	Kavindra Raissa Aryasatya	15	60
19.	Kirania Intan Pratiwi	17	68
20.	Mufidah Yulia Rahma	14	56
21.	Muhammad Youfan Mulana A	14	56
22.	Muhammad Harun Arosyid	12	48
23.	Muhammad Revan Yulanto	13	52
24.	Muhammad Sultan Hakim	15	60
25.	Navrinska Oktavia Anjani	17	68
26.	Raditya Ardha Estiawan	15	60
27.	Rizal Putra Pradana	11	44
28.	Syifa Riski Aulia	18	72
29.	Tiara Permata Dewi	15	60
30.	Yoga Ardiansyah Saputra	13	52
31.	Vino Aditya Saputra	12	48
32.	Zahra Medinah Siregar	14	56
33.	Habib Varik Alfarisik	13	52
34.	Anggun Cahya Putri	15	60
	MEAN	58,71	
	MEDIAN	60	
	MODUS	60	

15.2 Nilai (*Post-Test*)

Nomor	Nama	Pilihan Ganda (0-25)	Nilai
1.	Arvel Nauval Fairus S	19	76
2.	Adam Rinsianatan	21	84
3.	Advarol Ivander Nizar	21	84
4.	Akbar Rizqi Putra P	21	84
5.	Aliefa Sekar Nessa	23	92
6.	Alfin Miftah A	21	84
7.	Amelia Wina Putri Ani	21	84
8.	Arjuna Rizqi Elsafa	19	76
9.	Arya Bagas Adi Nugroho	21	84
10.	Arya Wirdiansyah	19	76
11.	Asyraf Hisbullah	23	92
12.	Avdhila Pratiwi	22	88
13.	Ayu Sundari Safitri	23	92
14.	Envie Litara	23	84
15.	Febri Yanuar	21	92
16.	Heira Oktaviananda	23	84
17.	Isnaini Nur Cahyanti	21	84
18.	Kavindra Raissa Aryasatya	21	76
19.	Kirania Intan Pratiwi	22	88
20.	Mufidah Yulia Rahma	21	84
21.	Muhammad Youfan Mulana A	22	88
22.	Muhammad Harun Arosyid	23	92
23.	Muhammad Revan Yulanto	21	84
24.	Muhammad Sultan Hakim	21	84
25.	Navrinska Oktavia Anjani	22	88
26.	Raditya Ardha Estiawan	21	84
27.	Rizal Putra Pradana	21	84
28.	Syifa Riski Aulia	25	100
29.	Tiara Permata Dewi	24	96
30.	Yoga Ardiansyah Saputra	23	92
31.	Vino Aditya Saputra	21	84
32.	Zahra Medinah Siregar	23	92
33.	Habib Varik Alfarisik	21	84
34.	Anggun Cahya Putri	22	88
	MEAN	86,12	
	MEDIAN	84	
	MODUS	84	

[illegible]

16.2 Pedoman Penskoran Ranah Afektif

Penilaian Sikap	Indikator	Skor Penilaian Sikap			
		4	3	2	1
Nilai Spiritual	Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	Selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	Kadang-kadang berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	Tidak pernah berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
	Berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Selalu berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Kadang-kadang berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Tidak pernah berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran
Nilai Sosial	Gotong royong (masyarakat belajar dan Kepala Bernomor Struktur)	Selalu terlihat aktif dan mau bekerjasama dalam kelompok	Aktif sendiri di dalam kelompok dan mau bekerjasama	Kadang-kadang aktif namun tidak mau bekerjasama di dalam kelompok	Tidak terlihat aktif dan tidak mau bekerjasama dalam kelompok
	Percaya diri (bertanya, modelling dan refleksi)	Sangat aktif di dalam kelas	Berani mengemukakan pendapat	Kadang-kadang berani mengemukakan pendapat jika di paksa	Sangat penakut

Keterangan skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kriteria Nilai =

A = 16 – 13 : Baik sekali

B = 12 – 9 : Baik

C = 8 – 5 : Cukup

D = 4 – 1 : Kurang

17.2 Pedoman Penskoran Penilaian Psikomotorik

Penilaian Psikomotor	Skor Penilaian Psikomotor			
	4	3	2	1
Keaktifan dalam mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar sekolah (menemukan)	Selalu menunjukkan antusiasme dengan tugas yang di berikan untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar	Menunjukkan antusiasme namun kurang aktif dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi pekerjaan yang ada di sekitar	Kadang-kadang menunjukkan keaktifan jika di tanya saja	Tidak terlibat aktif sama sekali
Keterampilan berbicara di depan kelas (penilaian autentik)	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah di mengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah di mengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas, namun dapat di mengerti	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan tidak dapat di mengerti

Keterangan skor:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kriteria Nilai =

A = 8 – 7 : Baik sekali

B = 6 – 5 : Baik

C = 4 – 3 : Cukup

D = 2 – 1 : Kurang

Lampiran 18. Penilaian Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Nilai Spiritual								Nilai Sosial								Skor	Nilai
		Berdoa sebelum melaksan akan kegiatan				Berdoa setelah melaksan akan kegiatan				Gotong Rotong				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Arvel Nauval Fairus S	√					√			√				√				15	A
2.	Adam Rinsianatan		√				√				√				√			12	B
3.	Advarol Ivander Nizar		√				√			√					√			13	A
4.	Akbar Rizqi Putra P		√				√			√				√				14	A
5.	Aliefa Sekar Nessa	√				√					√				√			14	A
6.	Alfin Miftah A		√				√			√					√			13	A
7.	Amelia Wina Putri Ani	√				√					√				√			14	A
8.	Arjuna Rizqi Elsafa	√				√					√			√				15	A
9.	Arya Bagas Adi Nugroho	√				√					√				√			14	A
10.	Arya Wirdiansyah	√				√					√			√				15	A
11.	Asyraf Hisbullah		√				√			√						√		12	B
12.	Avdhila Pratiwi		√				√					√		√				12	B
13.	Ayu Sundari Safitri		√				√			√				√				14	A
14.	Envie Litara	√				√						√			√			13	A
15.	Febri Yanuar		√				√			√					√			13	A
16.	Heira Oktaviananda	√				√					√				√			14	A
17.	Isnaini Nur Cahyanti	√				√						√			√			13	A

[illegible]

Lampiran 19. Penilaian Ranah Psikomotorik

[illegible]

Lampiran 20. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Sebelum Perlakuan

Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Sebelum Diberikan Perlakuan

DATA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	2.9	2.9	2.9
	48	5	14.7	14.7	17.6
	52	5	14.7	14.7	32.4
	56	4	11.8	11.8	44.1
	60	10	29.4	29.4	73.5
	64	2	5.9	5.9	79.4
	68	4	11.8	11.8	91.2
	72	1	2.9	2.9	94.1
	76	1	2.9	2.9	97.1
	80	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0		

Statistics

DATA		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		58.71
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		8.512
Variance		72.456
Range		36
Minimum		44
Maximum		80
Sum		1996

Lampiran 21. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Sesudah Perlakuan

Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Sesudah Diberikan Perlakuan

DATA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	4	11.8	11.8	11.8
	84	16	47.1	47.1	58.8
	88	5	14.7	14.7	73.5
	92	7	20.6	20.6	94.1
	96	1	2.9	2.9	97.1
	100	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Statistics

DATA

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		86.12
Median		84.00
Mode		84
Std. Deviation		5.591
Variance		31.258
Range		24
Minimum		76
Maximum		100
Sum		2928

Lampiran 22.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV SD ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN SURAKARTA SETELAH DITERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN CTL TIPE KEPALA BERNOMOR STRUKTUR (*MODIFIKASI NUMBERED HEAD TOGETHER*)

Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2019
Waktu : 11.00
Interviewer : Karimah Eki Saputri
Interview : Ibu Hera Tri Dwi Astuti S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan model pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (<i>Modifikasi Numbered Head Together</i>) dapat menjadi salah satu model inovatif yang dapat membantu dalam menyelesaikan kendala di dalam kelas Bu?	Iya mbak dengan model CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (<i>Modifikasi Numbered Head Together</i>) ini siswa menjadi lebih aktif saat di dalam kelas dan dapat lebih cepat memahami materi yang di sampaikan karena dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata sehari-hari siswa.
2	Menurut ibu, apakah model CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (<i>Modifikasi Numbered Head Together</i>) ini cukup efektif untuk di terapkan ?	menurut saya efektif karena model tersebut dapat menyamaratkan pemahaman siswa didalam kelas dan tidak terlalu fokus pada penjelasan guru akan tetapi siswa dituntut untuk menggali sendiri pengetahuannya lewat komponen-komponen CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (<i>Modifikasi Numbered Head Together</i>) yang sudah di masukkan dalam RPP
3	Bagaimana respon peserta didik saat menerima model pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (<i>Modifikasi Numbered Head Together</i>) bu ?	peserta didik menunjukkan ketertarikan selama proses pembelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang tentunya sudah peserta didik lami sehingga apa yang disampaikan guru mudah direspon oleh peserta didik.

Guru Kelas



Hera Tri Dwiastuti, S.Pd

Peneliti



Karimah Eki Saputri

Lampiran 23.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD
ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN SURAKARTA SETELAH DITERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN CTL TIPE KEPALA BERNOMOR
STRUKTUR (*MODIFIKASI NUMBERED HEAD TOGETHER*)**

Nama : Arvel Nauval Fairus S

Kelas : IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar dengan tema ?	kurang suka karena membingungkan
2	Pernahkan ibu guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitarmu khususnya pada pembelajaran IPS ?	ibu guru hanya menjelaskan yang ada di buku dan disuruh mencatat yang diterangkan di papan tulis.
3	Apakah adik senang belajar secara berkelompok atau individu ?	berkelompok karena lebih cepat selesainya.
4	Hal apa yang menurut adik susah dalam pembelaran tematik khususnya IPS ?	Materinya banyak tulisannya sehingga kurang mudah dihafal
5	Apakah adik sudah paham dengan apa yang disampaikan ibu guru selama mengajar ?	kadang paham kadang tidak tergantung materi yang disampaikan.

Nama : Zahra Medinah Siregar

Kelas : IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar dengan tema ?	kurang suka karena bingung
2	Pernahkan ibu guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitarmu khususnya pada pembelajaran IPS ?	tidak pernah
3	Apakah adik senang belajar secara berkelompok atau individu ?	berkelompok
4	Hal apa yang menurut adik susah dalam pembelaran tematik khususnya IPS ?	susah untuk dihafalkan
5	Apakah adik sudah paham dengan apa yang disampaikan ibu guru selama mengajar ?	kurang paham

Lampiran 24

Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE TEST	POST TEST
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	58.7059	86.1176
	Std. Deviation	8.51213	5.59093
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.236
	Positive	.175	.236
	Negative	-.119	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020	1.375
Asymp. Sig. (2-tailed)		.249	.046
Exact Sig. (2-tailed)		.222	.038
Point Probability		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 25

Hasil Uji Analisis Data Menggunakan SPSS

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	58.7059	34	8.51213	1.45982
POST TEST	86.1176	34	5.59093	.95884

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai PRE TEST - r 1 POST TEST	2.741181	8.18764	1.40417	30.26857	24.55496	19.522	33	.000

Lampiran 26. Hasil Hitung Manual Paired Sampel T-Test

No	Xa	Xb	D	MD	d	d ²
			Xb - Xa	$\Sigma D : N$	D - MD	
1	48	76	28	27,76	0,24	0,05
2	48	84	36	27,76	8,24	67,89
3	68	84	16	27,76	-11,76	138,29
4	64	84	20	27,76	-7,76	60,21
5	76	92	16	27,76	-11,76	138,29
6	60	84	24	27,76	-3,76	14,13
7	60	84	24	27,76	-3,76	14,13
8	48	76	28	27,76	0,24	0,05
9	52	84	32	27,76	4,24	17,79
10	60	76	16	27,76	-11,76	138,29
11	56	92	36	27,76	8,24	67,89
12	64	88	24	27,76	-3,76	14,13
13	80	92	12	27,76	-15,76	248,37
14	60	84	24	27,76	-3,76	14,13
15	60	92	32	27,76	4,24	17,79
16	52	84	32	27,76	4,24	17,79
17	68	84	16	27,76	-11,76	138,29
18	60	76	14	27,76	-13,76	138,29
19	68	88	20	27,76	-7,76	60,21
20	56	84	28	27,76	0,24	0,05
21	56	88	32	27,76	4,24	17,79
22	48	92	44	27,76	16,24	263,73
23	52	84	32	27,76	4,24	17,97
24	60	84	24	27,76	-3,76	14,13
25	68	88	20	27,76	-7,76	60,21
26	60	84	24	27,76	-3,76	14,13
27	44	84	40	27,76	12,24	149,81
28	72	100	28	27,76	0,24	0,05
29	60	96	26	27,76	-1,76	30,97
30	52	92	40	27,76	12,24	149,81
31	48	84	36	27,76	8,24	67,89
32	56	92	36	27,76	8,24	67,89
33	52	84	32	27,76	4,24	17,79
34	60	88	28	27,76	0,24	0,05
N=34	1996	2928	944		0,00	1421,985
Simbol	ΣXa	ΣXb	ΣD		Σd	Σd^2

$$MD = 27,76$$

$$\Sigma d^2 = 1421,985$$

$$N = 34$$

$$\begin{aligned} t &= Md / \sqrt{((\Sigma d^2) / (N(N-1)))} \\ &= 27,76 / \sqrt{1421,985 / (34(34-1))} \\ &= 27,76 / \sqrt{1421,985 / 1122} \\ &= 27,76 / \sqrt{0,7109} \\ &= 27,76 / 1,4219 \\ &= 19,522 \end{aligned}$$

Rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma d^2}{n(n-1)}}} \\ &= \frac{27,76}{\sqrt{\frac{1421,985}{34(34-1)}}} \\ &= \frac{27,76}{\sqrt{\frac{1421,985}{34(33)}}} \\ &= \frac{27,76}{\sqrt{\frac{1421,985}{1122}}} \\ &= \frac{27,76}{\sqrt{0,7109}} \\ &= \frac{27,76}{1,4219} \quad \Leftrightarrow t = \frac{27,76}{1,4219} = 19,522 \end{aligned}$$

Lampiran 27. Tabel Nilai r

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620

30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896

Lampiran 28. Nilai t tabel

d.f. dua sisi satu sisi	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611

34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551

Lampiran 29. Dokumentasi



Gambar 1. Try Out Semanggi Kidul 228 Sk

SOAL TRY OUT

SD NEGERI SEMANGGI KIDUL 228 SURAKARTA

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat
Tinggalku Pembelajaran 3

Nama : Ardan, E. P. H

No. Absen : 3 (tiga)

Kelas : 4 COMPU

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan
 - a. Perdagangan
 - b. Konsumsi
 - ☒ c. Distribusi
 - d. Produksi
2. Perhatikan pekerjaan yang ada di bawah ini.

1. Guru	3. Pandai besi	5. Penjahit
2. Supir	4. Pengrajin kayu	6. Dokter

 Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah terdapat pada nomor
 - a. 4, 5, 6
 - ☒ b. 3, 4, 5
 - c. 2, 4, 4
 - d. 1, 2, 3
3. Ayahku merupakan orang yang pekerjaannya menyembuhkan orang yang sakit. Ayahku bekerja sebagai
 - a. Polisi
 - ☒ b. Dokter
 - c. Guru
 - d. Arsitek

Gambar 2. Hasil Try Out



Gambar 3. Pre-Test SD Islam Bakti 1 Joyotakan

(48)

SOAL PRE TEST IPS
SD ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN SURABAYA

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 3

Nama : ARVIZ DAUFAL R.M

No. Absen : 2 (satu)

Kelas : 4 CEMERAH

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d sesuai jawaban yang paling tepat!

- Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan
 - Perdagangan
 - Konsumsi
 - ☒ Distribusi
 - Produksi
- Usaha dalam bidang jasa adalah salah satu usaha perekonomian dengan cara
 - Memberikan pelayanan
 - ☒ Penyaluran barang
 - Produksi barang
 - Pemakaian barang
- Perhatikan kegiatan ekonomi di bawah ini.

1. Produksi	3. Pertanian	5. Peternakan
2. Perikanan	4. Konsumsi	6. Distribusi

 Kegiatan ekonomi di kelompokkan menjadi 3 macam yaitu terdapat pada nomor
 - 2,5,6
 - 2,3,4
 - ☒ 1,4,6
 - 1,3,5
- Aku sangat suka makan bakso di tempat pak Maman, setiap hari pak Maman mengolah sendiri bakso yang ia jual. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Pak Maman di sebut kegiatan

Gambar 4. Hasil Pre-Test



Gambar 5. Masyarakat belajar



Gambar 6. Masyarakat Belajar



Gambar 7. Kepala Bernomor Struktur



Gamabr 8. Kepala Bernomor Struktur



Gambar 9. Mempresentasikan Hasil Belajar Kepala Bernomor Struktur

KELOMPOK : 8
 1. Isnaini N.C.
 2. Amelia W.P.A.
 3. A. Udhifa P.
 Ayo bekerja sama dengan anggota kelompokmu untuk menyelesaikan tugas!

(1)

Siswa nomor 1 (membuat soal)
 Petani, nelayan dan peternak adalah usaha yang menghasilkan ...

Siswa nomor 2 (menjawab soal)
 barang

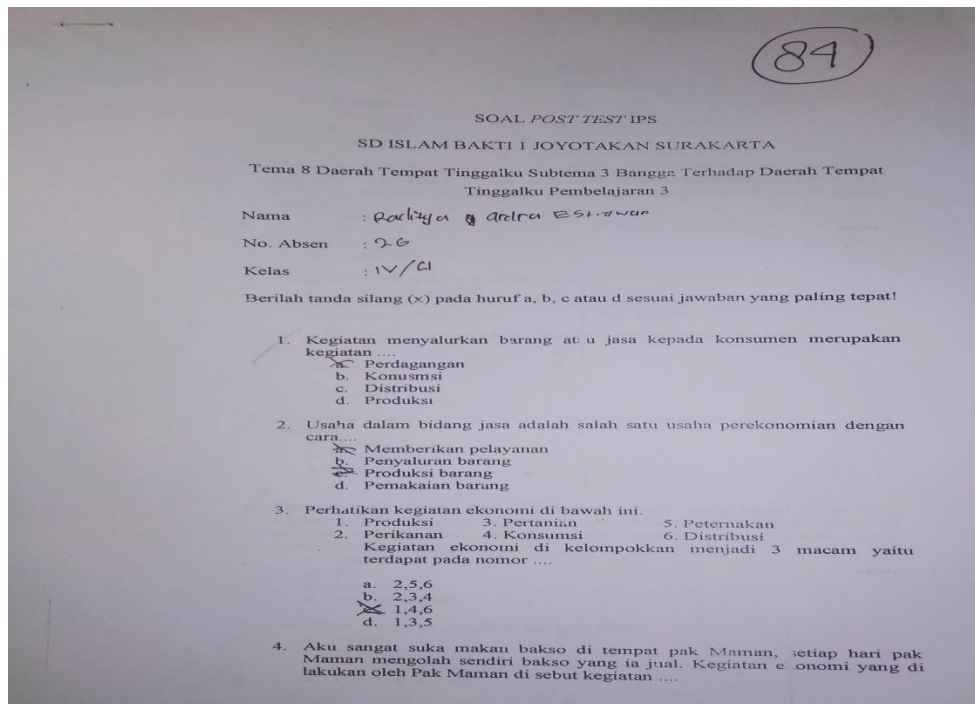
Siswa nomor 3 (mempresentasikan jawaban)
 benar

(2)

Siswa nomor 1 (membuat soal)
 Penduduk di daerah pantai banyak yang bekerja sebagai ...

Siswa nomor 2 (menjawab soal)
 Nelayan dan petani garam

Gambar 10. Hasil Kelompok Kepala Bernomor Struktur



Gambar 11. Hasil Post-test



Gambar 12. Pertemuan Hari Kedua

Lampiran 30. Surat permohonan Ijin Try Out



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
 UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 458/S5/AK/2019
 Hal : Permohonan Ijin Try Out

28 Maret 2019

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
 SD N Semanggi Kidul 228
 Surakarta

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 30 Maret 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540082	KARIMAH EKI SAPUTRI

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.


 Dra. Sri Hartini, M.Pd.
 NIP. 0185.0058

Unisri

Lampiran 31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Try Out



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SEMANGGI KIDUL
KORWIL II KECAMATAN PASARKLIWON
Alamat : Semanggi RT. 02/VII, Telp. (0271) 639526

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 157 / SD / VII / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PITOYO,S.Pd,MH
NIP : 19660104 199403 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Semanggi Kidul
Alamat : Semanggi Rt 02 Rw VII, Kal. Mojo, Kec. Pasarkliwon, Surakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KARIMAH EKI SAPUTRI
NPM : 15540066

Mahasiswa tersebut di atas pada hari Kamis, 04 April 2019 telah melaksanakan Try Out pada Siswa kelas IV SD Negeri Semanggi Kidul Korwil II Kecamatan Pasarkliwon Dinas Pendidikan Kota Surakarta Pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surakarta, 25 Juli 2019

Kepala Sekolah

[Signature]
PITOYO,S.Pd,MH
NIP : 19660104 199403 1 007

Lampiran 32. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 365/S5/AK/2019
 Hal : Ijin Penelitian

10 Mei 2019

Yth. : Kepala Sekolah
 SD Islam Bakti 1 Joyontakan
 Surakarta

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : KARIMAH EKI SAPUTRI
 NPM : 15540066
 Program Studi : PGSD
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (Modifikasi Numbered Head Together) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyontakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019).

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan April - Mei 2019.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dekan

 Dri. Sri Hartini, M.Pd.
 NIP. 01850058

Unisri

Lampiran 33. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN SERENGAN
SD ISLAM BAKTI 1 JOYOTAKAN SURAKARTA**

Alamat : Jl. Wachid Hasyim Gg. Bonang III Joyotakan Serengan, Surakarta Telp. 0271 - 7081139

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JULIANTO, S.S
NIP : 196907301992071002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta
Alamat Unit Kerja : Jalan Wachid Hasyim Gg. Bonang III Joyotakan, Kec. Serengan – Kota. Surakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : KARIMAH EKI SAPUTRI
NPM : 15540066

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Tipe Kepala Bernomor Struktur (Modifikasi *Numbered Head Together*) Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Islam Bakti 1 Joyotakan Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Demikian Surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surakarta, 19 Juni 2019
Kepala Sekolah

Julianto, S.S
NIP : 196907301992071002

Lampiran 34. Pernyataan Keaslian Karya



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karimah Eki Saputri
 NPM : 15540066
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 09 Juli 2019
 Yang membuat pernyataan,



Karimah Eki Saputri
 NPM 15540066

Lampiran 35. Turnitin

PGSD - KARIMAH EKI SAPUTRI (2)

ORIGINALITY REPORT

27%	23%	6%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal-mahasiswa.unisri.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
11	pt.scribd.com Internet Source	1%
12	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
14	es.scribd.com Internet Source	1%
15	repository.upi.edu Internet Source	<1%
16	id.scribd.com Internet Source	<1%
17	vdocuments.site Internet Source	<1%
18	id.123dok.com Internet Source	<1%
19	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
20	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
21	docplayer.info Internet Source	<1%

22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
24	anggaradana.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
27	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
28	Florianus Pangkal, Ni Wayan Sri Darmayanti, Johri Sabaryati. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS XI IPA PADA MATA PELAJARAN FISIKA MATERI SUMBER ARUS DI SMA KATOLIK KESUMA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2017/2018", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2018 Publication	<1 %
29	wahidcreativ.blogspot.com	

Internet Source

<1%

30

library.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

31

makalahterbaik.blogspot.com

Internet Source

<1%

32

erlan-abuhanifa.blogspot.com

Internet Source

<1%

33

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1%

34

repository.uksw.edu

Internet Source

<1%

35

aannurefendi.wordpress.com

Internet Source

<1%

36

malastoryblabla.blogspot.com

Internet Source

<1%

37

anzdoc.com

Internet Source

<1%

38

docobook.com

Internet Source

<1%

39

de.scribd.com

Internet Source

<1%

40

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

41	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
42	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
43	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
44	skripsistie.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	raniavianti.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	eprints.ung.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.koeindekost.nl Internet Source	<1 %
48	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
49	kumpulanmakalahfisika.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	unmas-library.ac.id Internet Source	<1 %
51	skripsi-ptk-tesis.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	media.neliti.com	

Internet Source		<1 %
53	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
54	endahnuraliyah.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	core.ac.uk Internet Source	<1 %
56	fr.slideshare.net Internet Source	<1 %
57	downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
59	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
60	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
61	cabemerahmudah.blogspot.com Internet Source	<1 %
62	manisw.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	eeni-plb.blogspot.com Internet Source	<1 %

64	www.neliti.com Internet Source	<1 %
65	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
66	Adnin Rahmah, Hanum Mukti Rahayu, Ari Sunandar. "REMEDIASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN MEDIA BOOKLET PADA MATERI SISTEM PER NAPASAN DI SMA KEMALA BHAYANGKARI 01 KUBU RAYA", JURNAL BIOEDUCATION, 2017 Publication	<1 %
67	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
68	Submitted to Universiti Brunei Darussalam Student Paper	<1 %
69	physicedu.blogspot.com Internet Source	<1 %
70	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On